

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN
DI KELASIV MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NURA AZKIA
NIM. 201325201**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN
DI KELAS IV MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan.

Oleh :

Nura Azkia

NIM : 201325201

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Azhar M. Pd

Nip. 196812121994021002

Pembimbing II



Masbur, M. Ag

Nip. 197402052009011004

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN
DI KELAS IV MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

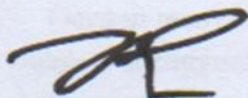
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 04 Januari 2018
16 Rabiul Akhir 1439 H

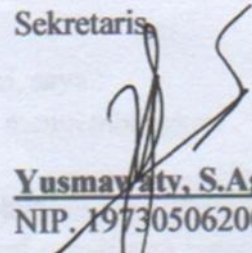
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



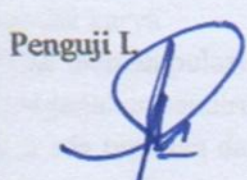
Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

Sekretaris



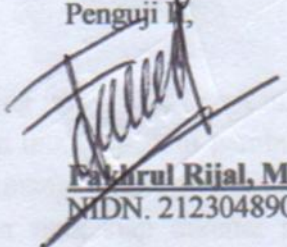
Yusmayaty, S.Ag, M.Pd
NIP. 197305062007012023

Penguji I,



Masbur, M.Ag
NIP. 1974020520011004

Penguji II,

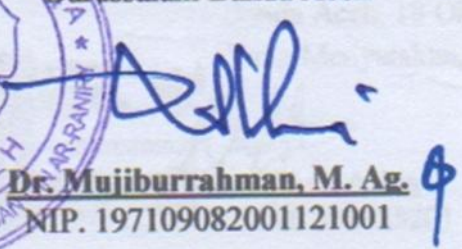


Fakhru Rijal, M.A
NIDN. 2123048902



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag.
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM BANDA ACEH
TELEPON : (0651) 7551423-FAX (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nura Azkia
NIM : 201325201
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan-
Kreativitas Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di-
Kelas IV MIN 5 Banda Aceh

Dengan menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

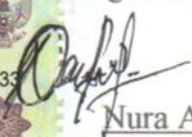
Bila ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang telah ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 18 Oktober 2017

Yang Menyatakan,




Nura Azkia
NIM. 201325201

ABSTRAK

Nama : Nura Azkia
NIM : 201325201
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Tema Indahnnya Kebersamaan di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 4 Januari 2018
Tebal Skripsi : 90 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azhar M.Pd
Pembimbing II : Masbur, M.Ag
Kata Kunci : Metode *Mind Mapping* dan Kreativitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya diketahui bahwa siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh, selama ini siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dikarenakan materi yang cukup banyak sehingga siswa susah dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat menjadi siswa yang cenderung pasif. Pada saat diberi tugas, siswa cenderung mencontek dan kurang kreativitas siswa dalam mengerjakan tugasnya. Siswa mudah bosan di samping itu fasilitas belajar yang masih terbatas ini menyebabkan pendidik jarang melakukan kegiatan-kegiatan yang mendorong kreativitas siswa, padahal dibalik semua teori-teori yang dipelajari, pendidik dapat mengembangkan kreativitas siswa dan melibatkan siswa secara aktif misalnya dengan menggunakan metode *mind mapping*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa dan kreativitas siswa dengan penerapan metode *mind mapping* pada tema Indahnnya Kebersamaan di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IVB MIN 5 Banda Aceh yang berjumlah 40 siswa, sedangkan teknik pengumpulan data dengan observasi dan rubrik kreativitas siswa, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 70.58, meningkat pada siklus II yaitu 79.41 dan meningkat pada siklus III 88.23 Kemudian aktifitas siswa pada siklus I yaitu 66.17, meningkat pada siklus II yaitu 77.94 dan meningkat siklus III yaitu 85.29 . Adapun kreativitas siswa pada siklus I yaitu 62.5 , meningkat pada siklus II yaitu 80, dan meningkat pada siklus III yaitu 90. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* mampu meningkatkan kreativitas siswa pada tema indahnnya kebersamaan di dikelas IV MIN 5 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan iradah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan kreativitas Siswa pada Tema Indahnnya Kebersamaan di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh”**, Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan dalam rangka penyelesaian salah satu beban studi untuk mencapai gelar sarja (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan selesainya skripsi ini penulis banyak banyak mendapatkan bimbingan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan, Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan keguruan Ar-raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayananan dan ilmu pengetahuan yang berguna dimasa yang akan datang.
2. Bapak Dr. Azhar M.Pd, selaku Ketua Prodi sekaligus pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Masbur, M.Ag, selaku pembimbing II dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas terakhir ini.
4. Kepala sekolah MIN 5 Banda Aceh Ibu Hj. Fatimah Ismail, S.Pd dan Ibu Nur Fuadina S.Pd.I selaku guru Wali kelas IV B, karyawan TU serta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Kedua Orang tua tercinta Bapak Asnawi dan Ibu Hasanah yang telah memberi sumbangan material dan spiritual serta doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini .
6. Rekan- PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry , serta sahabat terdekat Rina Rahmi, Intan Zahara dan Okta Nurlia Sari telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah juga lah penulis berserah diri karena tidak ada satupun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun, bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi (penulisan) dan segi penyajian skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Banda Aceh, 23 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Pendidikan Dasar.....	9
B. Pembelajaran Tematik Pada Sekolah Dasar.....	18
C. Kreativitas Belajar Siswa di Sekolah Dasar.....	30
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	
A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Instrumen Pengumpulan Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisa Data.....	44
 BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan / Diskusi Hasil Penelitian	85
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Garuda Pancasila	22
Gambar 2.2 Lambang Bintang	23
Gambar 2.3 Lambang Rantai	23
Gambar 2.4 Lambang Pohon Beringin.....	24
Gambar 2.5 Lambang Kepala Banteng	25
Gambar 2.6 Lambang Padi dan Kapas	25
Gambar 2.7 Beribadah Menurut Agama Masing-masing	26
Gambar 2.8 Menjenguk Teman yang Sakit	27
Gambar 2.9 Bergotong Royong	28
Gambar 2.10 Mengemukakan pendapat didepan kelas.....	28
Gambar 2.11 Tidak Memilih-milih dalam Berteman.....	29
Gambar 4.1 Diagram Presentase Aktivitas Guru	83
Gambar 4.2 Diagram Presentase Aktivitas Siswa.....	84
Gambar 4.3 Diagram Presentase Kreativitas Siswa	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas	
Guru dan Siswa.....	44
Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa.....	46
Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I Aktivitas Guru pada Tema Indahnya	
Kebersamaan dengan Menggunakan Metode	
<i>Mind Mapping</i>	50
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I Aktivitas Siswa pada Tema Indahnya	
Kebersamaan dengan Menggunakan	
Metode <i>Mind Mapping</i>	52
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus I Tingkat Kreativitas Siswa pada Tema	
Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan	
Metode <i>Mind Mapping</i>	55
Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses	
Pembelajaran Siklus I	58
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus II Aktivitas Guru pada Tema Indahnya	
Kebersamaan dengan Menggunakan Metode	
<i>Mind Mapping</i>	62
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus II Aktivitas Siswa pada Tema Indahnya	
Kebersamaan dengan Menggunakan	
Metode <i>Mind Mapping</i>	65
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siklus II Tingkat Kreativitas Siswa pada Tema	

Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i>	67
Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	70
Tabel 4.9 Hasil Observasi Siklus III Aktivitas Guru pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i>	73
Tabel 4.10 Hasil Observasi Siklus III Aktivitas Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i>	76
Tabel 4.11 Hasil Observasi Siklus III Tingkat Kreativitas Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i>	78
Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tarbiyah UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Tarbiyah
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 5 Banda Aceh
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, II dan III
- Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I, II dan III
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II dan III
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Rubrik Kreativits Siswa Siklus I, II dan III
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa, dengan adanya interaksi tersebut diharapkan seseorang dapat berubah kearah yang lebih baik.¹

Dalam melaksanakan pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, dalam hal ini guru akan memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar, yaitu dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, menetapkan materi apa yang akan di pelajari, bagaimana cara menyampaikan, apa tujuan yang ingin dicapai, strategi apa yang akan digunakan untuk memeriksa kemajuan murid dan selanjutnya membantu dan mengarahkan murid untuk melakukan sendiri aktifitas pembelajaran itu.²

Salah satu tugas guru adalah menyalurkan ilmu pengetahuanya kepada siswa sehingga siswa mampu menguasai dan memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Guru merupakan seseorang yang berperan untuk meningkatkan mutu

¹Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana. 2006). h.162.

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda, 2007), h.143.

pendidikan sebagai sumber daya manusia, guru berperan dalam proses belajar mengajar dituntut untuk mencari berbagai metode baru.

Pada proses belajar mengajar, guru harus memiliki metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mencapai tujuan yang di harapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu harus menguasai teknik penyajian atau bisa disebut metode mengajar. Maka seorang guru harus mempunyai pengetahuan mengenai metode dalam pembelajaran.³

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian metode dalam pembelajaran merupakan rencana yang sudah disusun kemudian digunakan untuk merealisasikan proses pembelajaran yang telah ditetapkan guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan produk. Aspek proses mengacu apakah pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan serta mendorong siswa untuk belajar aktif dan kreatif. Aspek produk mengacu apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan standar kompetensi yang di tentukan. Dengan demikian pada proses pembelajaran berlangsung siswa

³ Roestiyah , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.85.

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h.51.

membuat suatu produk untuk dapat dinilai sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai.⁵

Pembelajaran yang direkomendasikan oleh kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik. pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Adapun pembelajaran dengan menggunakan tema indahnnya kebersamaan akan dapat menarik perhatian siswa jika kegiatan belajar disajikan dengan menggunakan metode yang tepat. Salah satu metode yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah metode *Mind Mapping* khususnya pada tema indahnnya kebersamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan ibu Nur Fuadina S.Pd.I selaku guru kelas IV MIN 5 Banda Aceh, diketahui bahwa, selama ini siswa sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dikarenakan materi yang cukup banyak sehingga siswa susah dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran, kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat menjadi siswa yang cenderung pasif dan bahkan siswa kurang motivasi dalam belajar menyebabkan hasil pembelajaran yang tidak sesuai yang diharapkan sehingga siswa cenderung mencontek dan kurang kreativitas siswa dalam mengerjakan tugasnya. selama ini hanya terfokus pada teori-teori saja, Siswa cenderung bosan di samping itu fasilitas belajar yang masih terbatas ini

⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, h.55.

menyebabkan pendidik jarang melakukan kegiatan-kegiatan yang mendorong kreativitas siswa.⁶

Proses belajar mengajar yang terlalu monoton akan menimbulkan rasa jenuh pada siswa karena mereka merasa proses pembelajaran tidak jauh berhubungan dengan teori-teori saja, padahal dibalik semua teori yang terfokus pada buku, sebagai pendidik juga dapat memperkenalkan kepada siswa-siswanya bahwasanya dalam proses pembelajaran kita juga bisa mengembangkan kemampuan kreativitas yang berkenaan dengan teori atau materi yang diajarkan dan dapat melibatkan siswa menjadi lebih aktif. Dengan menggunakan metode *mind mapping* siswa dapat melalui proses pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan terarah. Penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa, karena metode *mind mapping* bisa menyebabkan siswa tidak pasif menerima dan menghafal informasi dari guru kemudian siswa diberi kesempatan untuk menuangkan ide-ide yang dimilikinya.

Adapun alternatif untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat siswa lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran dan membantu meningkatnya kreativitas siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penulis mencoba menerapkan metode *Mind Mapping*.

Mind Mapping merupakan suatu keterampilan cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah dapat memetakan pemikiran siswa. Keterampilan

⁶ Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Wali Kelas IV di laksanakan pada Hari Senin 15 Agustus 2016 pukul 9.00-10.30 WIB di MIN 5 Banda Aceh

berfikir, daya ingat bagus, rangkaian pemikiran sistematis dan ketajaman dalam menganalisa.⁷

Salah satu metode yang sesuai digunakan pada tema indahny kebersamaan adalah metode *Mind Mapping*, karena menurut penulis metode ini dapat membuat siswa lebih kreatif dan mudah dalam mengingat dan membuat siswa tidak merasa bosan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Tema Indahny Kebersamaan di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada tema “Indahny Kebersamaan” di kelas IV MIN 5 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada tema “Indahny Kebersamaan” di kelas IV MIN 5 Banda Aceh?
3. Bagaimana kreativitas siswa dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada tema “Indahny Kebersamaan” di kelas IV MIN 5 Banda Aceh?

⁷ Istarani, *58 Model pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), h.55.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada tema “Indahnya Kebersamaan” di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada tema “Indahnya Kebersamaan” di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kreativitas siswa dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada tema “Indahnya Kebersamaan” di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru dapat memperkaya metode pembelajaran yang tepat sehingga menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik di masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam menambah wawasan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa untuk menumbuhkan semangat kerja dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

E. Definisi operasional

Untuk mempermudah pemahaman isi dari karya tulis ini, maka didefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan utama dalam karya tulis ini yaitu :

1. Penerapan

Penerapan adalah mempraktekkan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dapat membawakan hasil.⁸

Berdasarkan pengertian di atas yang penulis maksud adalah perihal mempraktekkan suatu langkah atau pedoman untuk mencapai tujuan pada suatu pembelajaran.

2. Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. *Mind Mapping* juga merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran. Dengan demikian, cara alami kerja otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti, mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada teknik mencatat tradisional.⁹

Penerapan metode *Mind Mapping* yang dimaksud penulis dalam pembahasan ini adalah dimana siswa dapat mencatat secara efektif dan kreatif dalam memetakan pikirannya sehingga catatan tersebut membentuk gagasan yang

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h.19.

⁹ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013) h.192.

saling berkaitan dengan topik utama ditengah dan subtopik serta perincian menjadi cabang-cabangnya, dengan bahan materi pembelajaran tema indahnnya kebersamaan di kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

3. Kreativitas

Menurut Rogers kreativitas merupakan sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman maupun keadaan hidupnya. Kreativitas adalah ciri khas yang dimiliki individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu karya yang baru melalui interaksi dengan lingkungan untuk menghadapi suatu permasalahan.¹⁰

Jadi yang dimaksud pada pengertian di atas kreativitas adalah usaha suatu individu dalam membuat suatu hasil karya pada suatu permasalahan melalui cara berfikirnya sendiri dalam proses pembelajaran pada tema indahnnya kebersamaan di kelas IV MIN 5 Banda Aceh

¹⁰Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), h.42

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penerapan Metode *Mind Mapping* Pada Pendidikan Dasar

Metode *mind mapping* (Peta Pikiran) adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita dalam mengingat banyak informasi. Catatan dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik perincian menjadi cabang-cabangnya.¹

Metode *mind mapping* ini di perkenalkan oleh Tony Buzan, yang mengemukakan bahwa metode *mind mapping* adalah cara mudah menggali informasi dari dalam otak yang merupakan cara baru untuk belajar dan berlatih yang cepat dan ampuh dengan membuat catatan kreatif yang tidak membosankan untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek.²

Mind mapping merupakan suatu metode pembelajaran dengan menggunakan cara meringkas bahan yang perlu dipelajari, kemudian memproyeksi masalah yang diringkas ke dalam pemetaan pikiran sehingga lebih mudah memahaminya.³ Sedangkan Alamsyah berpendapat bahwa *mind mapping*

¹ Ahamad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*,h. 64.

² Tony Buzan, *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas* (terj. Suryaputra),(Jakarta: PT Gramedia Pustakia Utama.2004). h.4

³ Sugiartolwan, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2004), h.147.

atau peta pikiran adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak.⁴

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* adalah suatu cara memetakan pikiran sebuah informasi yang digambarkan ke dalam bentuk cabang-cabang pikiran dan berbagai imajinasi kreatif. Metode ini merupakan metode mencatat kreatif yang memudahkan seseorang mengingat informasi dan dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam membuat proyek pemetaan pikiran.

Mind mapping dapat menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada, sehingga menimbulkan adanya tindakan spesifik yang dilakukan oleh siswa. Dengan penggunaan warna dan simbol-simbol yang menarik akan menciptakan suatu hasil pemetaan pikiran yang baru dan berbeda. Pemetaan pikiran ini merupakan satu catatan kreatif yang dihasilkan oleh siswa dalam kegiatan belajar.⁵

1. Langkah-Langkah Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran.

Pada dasarnya *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dalam memetakan pikiran-pikiran dalam bentuk proyek. Membuat *mind mapping* membutuhkan imajinasi atau pemikiran. Sehingga ada beberapa langkah membuat *mind mapping* dalam pembelajaran.

Adapun yang menjadi langkah-langkah metode *mind mapping* menurut Mastur Faizi yaitu :

⁴ Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2007).h.20

⁵ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada), h.58.

- a. Menyiapkan kertas kosong tanpa garis
- b. Letakkan kertas secara horizontal.
- c. Mulailah membuat tema di tengah kertas (bisa dengan gambar atau judul)
- d. Kemudian buatlah ranting-ranting/cabang-cabang yang berhubungan dengan tema menggunakan berbagai warna agar tampak menarik
- e. Selanjutnya dari masing-masing ranting dan tuliskan materi yang dipelajari.
- f. Hiasi *mind mapping* tandai dengan warna-warni yang indah.⁶

Selanjutnya Buzan mengemukakan langkah-langkah dalam membuat *mind mapping* dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah membuat *mind mapping* yang dikemukakan oleh Buzan yang hampir sama dengan pendapat Mastur Faizi yang dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Tentukan tema atau topik dari *mind map*, tulis topik tersebut pada bagian tengah kertas kosong yang diletakkan sebaiknya mendatar (*landscape*). Memulai penulisan dari pusat memberikan kebebasan otak untuk menyebar ke segala arah dan mengekspresikan dirinya lebih bebas dan alami.
- b. Gunakan pula gambar untuk topik utama. Sebuah gambar atau foto akan mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi yang akan diungkapkan. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membantu otak berkonsentrasi, dan membuat otak tetap terfokus, membantu otak berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.
- c. Gunakan berbagai warna. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat Peta pikiran (*mind mapping*) lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif, dan menyenangkan.
- d. Cari topik-topik cabang yang berhubungan dengan topik utama. Tuliskan pula dengan satu kata kunci untuk tiap-tiap topik cabang.

⁶ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*. (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2007). h. 192.

Menghubungkan tiap-tiap topik cabang, akan membantu memahami dan mengingat lebih banyak dengan mudah.

- e. Gunakan gambar atau kode-kode sederhana untuk tiap topik cabang.
- f. Cari hubungan antara topik cabang dengan topik utama. Gambar hubungan dengan membuat garis lengkung yang menghubungkan antara topik cabang dengan topik utama menggunakan pensil warna.
- g. Sisakan ruangan kosong pada kertas untuk penambahan tema/gagasan/topik. Ruang kosong digunakan untuk menempatkan ide yang tiba-tiba muncul.⁷

Sama halnya langkah-langkah membuat *mind mapping* dikemukakan oleh Mastur Faizi dan Buzan di atas sebenarnya memiliki persamaan. Hanya saja, langkah-langkah membuat *mind mapping* yang dikemukakan oleh Buzan lebih terperinci dengan menggunakan gambar atau kode-kode sederhana untuk tiap topik cabang, dan kemudian dengan menambahkan saran untuk mensisakan ruang kosong pada kertas untuk menempatkan ide yang tiba-tiba muncul.

Selanjutnya Bobby Deporter juga menjelaskan bahwa langkah langkah membuat *mind mapping* yaitu: Di tengah kertas, buatlah lingkaran dari gagasan utamanya; Tambahkan sebuah cabang dari pusatnya untuk tiap-tiap poin kunci dengan menggunakan pulpen warna-warni; Tulislah kata kunci/frase pada tiap-tiap cabang, kembangkan untuk menambahkan detail-detail; Tambahkan simbol Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf –huruf tebal; Bersikap kreatif dan berani; Buatlah pemetaan pikiran

⁷ Tony Buzan. *Buku Pintar Mind Map*, (terj. Susi Purwoko), (Jakarta: Gramedia Pustaka.2010).h.15.

secara horizontal atau gagasan tertentu; Ciptakanlah peta pikiran secara horizontal untuk memperbesar ruang bagi pekerjaan.⁸

Dari ketiga pendapat tersebut sebenarnya langkah-langkah dalam membuat *mind mapping* tidak memiliki banyak perbedaan. Jika dilihat secara umum sebenarnya sama, hanya saja Buzan dan Bobby Deporter menambahkan beberapa hal penting untuk membantu mempermudah proses pembuatan *mind mapping*.

Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam membuat *mind mapping* yang pertama sekali yaitu dengan menyiapkan bahan yang diperlukan seperti kertas polos, pensil warna dan alat tulis lainnya dan meletakkan kertas kosong di atas meja. Kedua, bentuk lah gambar sebagai pusat *mind mapping* pada kertas kosong yang telah di letakkan. Pusat *mind mapping* merupakan tema pokok yang akan diambil. Ada baiknya jika pusat *mind mapping* berbentuk gambar yang terletak di tengah sebagai pusat pola pikir.

Ketiga, menggambar cabang utama. Cabang utama merupakan cabang yang berkembang dari pusat *mind mapping*. Cabang bisa berwarna-warni. Keempat, membentuk cabang cabang ini berasal dari gagasan utama.

Kelima, menuliskan kata-kata atau gagasan. Kata yang dituliskan dalam *mind mapping* merupakan kata kunci dalam pembahasan yang

⁸ Bobby Deporter dan Mkie Henacki, *Quantum Learning: Membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan* (terj: Alwiyah Abdurrahman), (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2005).h.172

hendak dicatat. Kata-kata kunci atau tema-tema yang dicatat dan disertai menghias *mind mapping*.

2. Manfaat *Mind Mapping*.

Mind mapping adalah metode yang baik untuk dapat di terapkan dalam proses pembelajaran, karena metode *mind mapping* mempunyai banyak sekali manfaat. Adapun manfaat *mind mapping* menurut Mastur Faizi sendiri dalam suatu pembelajaran, di antaranya sebagai berikut :

- a. Mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi secara jelas.
- b. Membantu memperjelas pemahaman siswa pada suatu informasi. Tidak hanya itu juga dapat melatih siswa belajar mandiri pada suatu kegiatan yang menyenangkan dan menghemat waktu.
- c. Memicu kreativitas seseorang dalam mengelola informasi.
- d. Dapat melihat dengan jelas gambaran suatu bahasan secara menyeluruh.
- e. *Mind mapping* lebih ringkas karena dalam satu halaman sudah mencakup keseluruhan informasi yang di perlukan.
- f. Terdapat pengelompokan beberapa informasi sehingga mudah mengingat.
- g. Terdapat percabangan dalam *mind mapping* yang menjadi sub bagian atau pengelompokan satu tema utama.
- h. *Membuat mind mapping* merupakan pembelajaran yang menarik mata dan tidak membosankan.

- i. *Mind mapping* yang penuh gambar, warna, dan grafik, tentu semakin membuat belajar lebih menyenangkan.
- j. Memudahkan siswa berkonsentrasi, karena terdapat berbagai gambar maupun simbol-simbol.
- k. Proses pembuatannya menyenangkan, karena siswa bisa menggunakan gambar, warna, simbol, maupun grafik, sehingga membuat pembelajaran lebih memberikan kesan tersendiri dalam diri siswa.⁹

Selanjutnya Bobby Depoter mengemukakan bahwa manfaat *mind mapping* adalah *Fleksibel* yaitu jika seorang pembicara tiba-tiba teringat untuk menjelaskan sesuatu hal tentang pemikiran, maka dapat dengan mudah menambahkannya di tempat yang sesuai dalam peta pikiran tanpa harus kebingungan. Kemudian dapat memusatkan perhatian siswa, sebaliknya kita dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya. Tidak hanya itu juga dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan tinjauan ulang yang sangat berarti nantinya. Selanjutnya metode ini membuat proses belajar mengajar menyenangkan, berimajinasi dan berkreaitivitas tidak terbatas. Hal itu menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan juga lebih menyenangkan.¹⁰

Metode *mind mapping* bermanfaat untuk beberapa tujuan. *Mind mapping* bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis, yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan

⁹ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid...*, h. 192

¹⁰ Boby Deporter dan Mkie Henacki, *Quantum Learning: Membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan* (terj: Alwiyah Abdurrahman), (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2005). h. 172.

mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Metode ini adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual dan teknik ini sangat cocok dan praktis untuk digunakan dalam suatu pembelajaran.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat *mind mapping* adalah dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam menciptakan peta pikiran yang berbagai macam. Dan dengan membuat *mind mapping* siswa dapat dengan mudah mengingat informasi-informasi penting yang telah ditulis secara ringkas, dalam membuat *mind mapping* terciptalah suasana belajar yang penuh imajinasi dan menyenangkan.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan sebuah metode mencatat dengan cara memetakan pikiran. Selain mempunyai manfaat tentunya setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan. Maka dari itu metode *mind mapping* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan.

Adapun yang menjadi kelebihan metode *mind mapping* adalah: Siswa dapat mengemukakan pendapat secara bebas; Catatan yang di buat lebih padat dan jelas; Catatan lebih terfokus pada inti materi; Siswa mudah melihat gambaran materi secara keseluruhan; Memudahkan pemahaman informasi baru; Setiap peta bersifat unik. Sedangkan kekurangan metode *mind mapping* adalah. *mind mapping* siswa bervariasi, sehingga guru kewalahan dalam memeriksanya, siswa yang

¹¹ Linda Campbell dkk, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Inteligences*, (Depok: Intusi Press, 2006), h. 122.

mempunyai imajinasi rendah akan sulit membuat *mind mapping* dan membutuhka waktu yang lama.¹²

Selanjutnya Komara mengemukakan bahwa kelebihan *mind mapping* adalah sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau menemukan alternatif jawaban, sehingga semakin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan, maka akan dapat memacu kreativitas siswa. Begitu juga siswa dalam belajar, maka siswa akan dengan mudah mengingat pelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Tidak hanya itu, kemampuan logika siswa akan lebih berkembang daripada mereka harus menghafal kata demi kata dan kalimat demi kalimat.¹³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *mind mapping* yaitu dengan membuat *mind mapping* siswa dapat mengembangkan kreativitasnya, *mind mapping* siswa bersifat unik karena dibuat yang berbagai macam, mudah diingat karena dibuat dalam bentuk peta pikiran. Namun yang menjadi kekurangan dari *mind mapping* siswa yang mempunyai imajinasi yang rendah akan sulit membuat peta pikiran sedangkan guru menjadi lebih sulit karena pemetaan pikiran yang di buat siswa berbagai macam bentuk.

¹² Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid...*, h. 193

¹³ Komara, Endang. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. (Bandung : Refika Aditama. 2014). h.95.

B. Pembelajaran Tematik Pada Sekolah Dasar

Pada Kurikulum 2013 telah mengintegrasikan pembelajaran menjadi pembelajaran tematik terutama pada sekolah dasar. Menurut Trianto pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁴

Rusman mengemukakan bahwa Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik serta melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹⁵ Selanjutnya menurut Abdul Munir pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terpadu, dengan mengelola pembelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema.¹⁶

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu tema tertentu yang mengaitkan dengan beberapa mata pelajaran tertentu misalnya antara satu bidang studi dengan bidang studi lainnya menggunakan berbagai pengalaman belajar sehingga menjadikan pembelajaran menjadi semakin bermakna.

¹⁴ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT.Pustakarya,2009) h.79.

¹⁵ Rusman, *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta:PT Raja Grafindo: 2011). h. 258.

¹⁶ Abdul Munir dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h.8.

1. Karakteristik Pembelajaran Tematik SD/MI

Dalam kurikulum 2013 sudah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan tema terutama di SD/MI. Pembelajaran tematik SD/MI memiliki karakteristik tersendiri. Adapun yang menjadi karakteristiknya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Menurut Trianto di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik antara lain :

- a. Berpusat pada siswa yaitu dalam hal ini yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subyek belajar sedangkan guru sebagai fasilitator.
- b. Memberikan pengalaman langsung yaitu siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas yaitu fokus pelajaran di arahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Mengajar materi dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, sehingga dapat memahami materi pembelajaran secara utuh.
- e. Bersifat *fleksibel* yaitu dimana guru mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa.

- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan yang merupakan pembelajaran pakem yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan, menyenangkan.¹⁷

Kemudian Depdikbud juga mengemukakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah suatu proses pembelajaran yaitu pembelajaran tematik bersifat *Holistik*, suatu gejala atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran yang dikaji dari beberapa bidang kajian tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak; Bermakna, rujukan yang nyata dari segala konsep yang diperoleh dan keterkaitannya dengan konsep lain akan menambah kebermaknaan konsep yang dipelajari. Bersifat autentik, siswa memahami langsung konsep yang ingin dipelajarinya dan menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah menjadikan siswa aktif; Menciptakan suasana belajar yang bermakna; Pembelajaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari; Perpaduan mata pelajaran tidak terlalu jelas; Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

2. Tema (Indahnya Kebersamaan)

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang di padukan dengan beberapa mata pelajaran. Adapun tema yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah tema “Indahnya Kebersamaan”. Tema ini terdapat di

¹⁷ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*,..., h.91

¹⁸ Depdikbud, “*Karakteristik Pembelajaran Tematik*”, dalam Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h.61

kelas IV pada semester ganjil yang terdapat pada subtema “keberagaman budaya indonesia” pada pembelajaran ke 3.

3. Materi Tema (Indahnya Kebersamaan)

Pada tema “Indahnya Kebersamaan” dengan subtema “keberagaman budaya indonesia” pada pembelajaran 3 menjelaskan tentang Pancasila.

a. Pancasila dan Sila Pancasila

Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara sering juga disebut dengan dasar negara. Pancasila dipergunakan untuk mengatur seluruh penyelenggaraan negara. Adapun sila dari pancasila adalah sebagai berikut :

- 1.) Sila pertama ketuhanan yang maha esa yaitu mengandung makna bahwa kita segenap bangsa Indonesia menyakini adanya tuhan sebagai pencipta alam semesta. Dengan ini menyatakan bangsa indonesia merupakan bangsa yang religius bukan bangsa yang ateis. Ketuhanan memiliki arti adanya pengakuan dan kebebasan untuk memeluk agama, menghormati kemerdekaan beragama.
- 2.) Sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab yaitu mengandung makna, kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan sesuatu hal sebagai mestinya.

- 3.) Sila ketiga persatuan Indonesia yaitu mengandung makna bersama membangun atau membina rasa persatuan dan nasionalisme dalam keberagaman atau keanekaragaman negara Indonesia
 - 4.) Sila keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan yaitu mengandung makna bahwa dalam pemerintahan itu berasal dari rakyat yang dilaksanakan dengan cara musyawarah mufakat dan semangat gotong royong.
 - 5.) Sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Mengandung makna sebagai dasar sekaligus tercapainya masyarakat Indonesia yang adil.
- b. Lambang-lambang pancasila

Pancasila secara keseluruhan dilambangkan sebagai burung garuda. Garuda Pancasila adalah burung yang menyerupai burung elang rajawali. Garuda digunakan sebagai lambang negara untuk menggambarkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dan negara yang kuat. Warna keemasan pada burung garuda melambangkan keagungan dan kejayaan. Garuda memiliki paruh, sayap, ekor, dan cakar yang melambangkan kekuatan. Jumlah bulu garuda pancasila melambangkan hari proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.



Gambar 2:1 Garuda Pancasila

- 1.) Sila kesatu, ketuhanan yang maha esa dilambangkan dengan sebuah bintang emas berkepala lima (bersudut lima) yang terletak di bagian tengah garuda. Bintang emas sendiri dapat diartikan sebagai sebuah cahaya seperti layaknya tuhan yang menjadi penerang bagi manusia.



Gambar 2:2 Lambang Bintang

- 2.) Sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab. Lambangnya di bagian kanan bawah dalam burung garuda terdapat lambang rantai segi empat dan lingkaran yang saling berkaitan membentuk lingkaran. Dilambangkan rantai yang disusun atas gelang-gelang kecil ini menandakan hubungan manusia satu sama lain yang saling membantu, gelang yang persegi menggambarkan pria sedangkan gelang yang lingkaran menggambarkan wanita. Dalam artian rantai yang saling berkaitan melambangkan laki-laki dan perempuan saling memerlukan.



Gambar 2:3 Lambang Rantai

3.) Sila ketiga Persatuan Indonesia dilambangkan dengan pohon beringin di bagian kiri atas dalam gambar burung garuda. Pohon beringin merupakan sebuah pohon Indonesia yang berakar tunjang - sebuah akar tunggal panjang yang menunjang pohon yang besar ini dengan tumbuh sangat dalam ke dalam tanah. Hal ini mencerminkan kesatuan dan persatuan Indonesia. Pohon beringin juga mempunyai banyak akar yang menggelayut dari ranting-rantingnya. ini mencerminkan Indonesia sebagai negara kesatuan namun memiliki berbagai latar belakang budaya yang berbeda-beda (bermacam-macam). lambang pohon beringin sebagai pohon besar dan banyak orang bisa berteduh di bawahnya. Pohon beringin juga memiliki sulur dan akar yang menjalar ke mana-mana, namun berasal dari satu pohon yang sama. Ini artinya seperti keberagaman suku bangsa indonesia.



Gambar 2:4 Lambang Pohon Beringin

4.) Sila keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Sila ini disimbolkan dengan kepala banteng pada bagian kanan atas dalam burung garuda. Banteng adalah hewan sosial yang suka berkumpul dan merupakan hewan sosial,

sama halnya dengan manusia dimana pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah, kekeluargaan dan gotong royong merupakan nilai-nilai yang menjadi ciri bangsa Indonesia.



Gambar 2:5 Lambang Kepala Banteng

5.) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dilambangkan dengan padi dan kapas di bagian kanan dalam burung garuda. Kapas dan padi (mencerminkan pangan dan sandang) merupakan kebutuhan pokok semua masyarakat Indonesia tanpa melihat status maupun kedudukannya. ini mencerminkan persamaan sosial antara satu dan yang lainnya. Padi dan kapas merupakan kebutuhan dasar setiap manusia.¹⁹

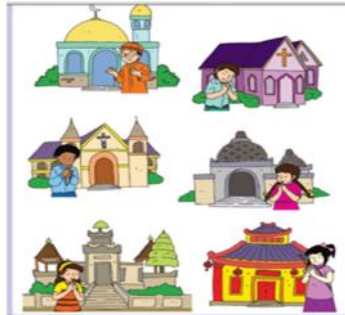


Gambar 2:6 Lambang Padi dan Kapas

¹⁹Tim Masmedia Buana Pustaka, *Buku Tematik Terpadu Tema 1 Indahnya Kebersamaan*, (Sidoarjo: PT Masmedia Buana Pustaka, 2016). h.19

c. Nilai-Nilai dalam Pancasila

1.) Nilai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa.



Gambar 2:7 Beribadah Menurut Agama Masing-masing

- a.) Selalu tertib dalam menjalankan ibadah.
- b.) Tidak berbohong kepada guru maupun teman.
- c.) Bersyukur kepada Tuhan karena memiliki keluarga yang menyayanginya.
- d.) Tidak meniru jawaban teman (menyontek) ketika ulangan ataupun mengerjakan tugas di kelas.
- e.) Tidak mengganggu teman yang berlainan agama dalam beribadah.
- f.) Menceritakan suatu kejadian berdasarkan sesuatu yang diketahuinya, tidak ditambah-tambah ataupun dikurangi.
- g.) Tidak meniru pekerjaan temannya dalam mengerjakan tugas di rumah.
- h.) Percaya pada kemampuan sendiri dalam melakukan apapun , karena Allah sudah memberikan kelebihan dan kekurangan kepada setiap manusia.

2.) Nilai Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.



Gambar 2:8 Menjenguk Teman yang Sakit

- a.) Menolong teman yang sedang kesusahan.
- b.) Tidak membedakan dalam memilih teman.
- c.) Berbagi makanan dengan teman lain jika sedang makan di depan teman lain.
- d.) Mau mengajari teman yang belum paham dengan pelajaran tertentu.
- e.) Memberikan tempat duduk kepada orang tua, ibu hamil, atau orang yang lebih membutuhkan saat ada di kendaraan umum.
- f.) Tidak memaki-maki teman bersalah kepada kita.
- g.) Meminta maaf atau memaafkan apabila melakukan kesalahan.
- h.) Hormat dan patuh kepada guru, tidak membentak-bentakanya.
- i.) Hormat dan patuh kepada orang tua.

3.) Nilai Persatuan Indonesia



Gambar 2:9 Bergotong Royong

- a.) Bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah
- b.) Mengikuti upacara bendera dengan tertib.
- c.) Tidak berkelahi sesama teman maupun dengan orang lain.
- d.) Memakai produk-produk dalam negeri.
- e.) Menghormati setiap teman yang berbeda ras dan budayanya.
- f.) Bangga menjadi warga negara Indonesia.
- g.) Tidak sombong dan membangga-banggakan diri sendiri.
- h.) Mengagumi keunggulan kesuburan tanah wilayah Indonesia.

4.) Nilai Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.



Gambar 2:10 Mengemukakan Pendapat di Depan Kelas

- a.) Berani mengemukakan pendapat di depan kelas.

- b.) Membiasakan diri bermusyawarah dengan teman-teman dalam menyelesaikan masalah.
- c.) Menerima kekalahan dengan ikhlas apabila kalah bersaing dengan teman lain.
- d.) Berani mengkritik teman, ketua kelas maupun guru yang bertindak semena-mena.
- e.) Melaksanakan segala aturan dan keputusan bersama dengan ikhlas dan bertanggung jawab.

5.) Nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia



Gambar 2:11 Tidak Memilih-milih dalam Berteman

- a.) Tidak pilih-pilih dalam berteman.
- b.) Berlaku adil kepada siapapun.
- c.) Berbagi makanan kepada teman lain dengan sama rata.
- d.) Seorang ibu tidak boleh pilih kasih dalam membelikan mainan anaknya.
- e.) Seorang guru memberikan pujian kepada siswa yang rajin dan memberi nasihat kepada siswa yang malas.²⁰

²⁰ Vita Setiawati dan Gatot Rstijono, *Rangkuman Pelajaran Lengkap IPS dan PKn SD Kelas 4,5,6* (Jakarta: Cmedia Imprint Kawan Pustaka 2010), h. 234.

C. Kreativitas Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Kurikulum 2013 sangat menuntut siswa agar dapat belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu siswa pada tahap sekolah dasar dituntut agar dapat mengembangkan kemampuan berkreaitivitas. Adapun beberapa pengertian kreativitas menurut para ahli yaitu :

Menurut Rogers kreativitas merupakan sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam tindakan dalam artian kreativitas adalah ciri khas yang dimiliki individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan suatu karya melalui interaksi dengan lingkungan untuk menghadapi suatu permasalahan.²¹

Adapun Sukmadinata mendefinisikan bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat.²² Selanjutnya Munandar mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru.²³

Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴

²¹Rogers, "Kreativitas" dalam Mohammad Ali, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik...*, h.42.

²²Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 104.

²³Utami Munandar, "Kreativitas" dalam Triantoro Safaria, *Creativity Quotient*, (Jogjakarta: Platinum, 2005). h.15.

²⁴Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). h. 2.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kreativitas belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini dapat didefinisikan bahwa kemampuan setiap individu setelah melewati proses sebuah pengalaman dalam menciptakan dan menyelesaikan suatu hasil karya berupa proyek peta pikiran yang berbagai macam ragam.

1. Karakteristik Kreativitas

Karakteristik merupakan ciri khas yang ada pada seseorang. Adapun karakteristik kreativitas menurut Csikszentmihaly dalam Triantoro Safarani yaitu :

- a. Mereka memiliki energi fisik dan psikis yang luar biasa, sehingga terlihat seolah-olah tidak pernah capek atau lelah. Mereka mampu bekerja berjam-jam dengan konsentrasi penuh dalam proyek kreatifnya, tetapi mereka juga bisa santai dalam situasi lainnya.
- b. Mereka bisa bermain dan bisa berdisiplin. Ini menunjukkan mereka memiliki keluwesan pribadi yang tinggi.
- c. Mereka memiliki imajinasi yang tinggi, tetapi juga mampu berpikir sangat realistis.
- d. Kebanyakan individu kreatif sangat bersemangat bila menyangkut karya mereka, dan juga sangat objektif dalam penilaian karyanya sendiri.
- e. Mereka memiliki keterbukaan dan sensitivitas.²⁵

Selanjutnya Utami Munandar dalam Mohammad Ali mengemukakan Karakteristik kreativitas adalah anak yang memiliki kreativitas biasanya senang mencari pengalaman baru. Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit. Mereka memiliki inisiatif dan ketekunan yang tinggi. Mereka pun cenderung kritis terhadap orang lain dan berani menyatakan pendapat dan keyakinannya. Selalu ingin tahu serta peka atau perasa terhadap sesuatu sehingga

²⁵Triantoro Safarani, Creativity Quotient...,h. 35.

berifat enerjik, ulet dan menyukai tugas-tugas. Percaya kepada diri sendiri dan menyukai keindahan. Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.²⁶

Sedangkan Torrance dalam Mohammad Ali mengemukakan karakteristik kreativitas memiliki rasa ingin tahu yang besar, tekun dan tidak mudah bosan, Percaya diri dan mandiri, merasa tertantang oleh kemajuan, berani mengambil resiko, berani berpikir divergen.²⁷

Berdasarkan ketiga pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa karakteristik kreativitas adalah seseorang yang kreatif memiliki semangat yang tinggi, senang dan berani dalam menghadapi hal-hal yang baru, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki imajinasi yang tinggi.

2. Faktor yang Dapat Meningkatkan Kreativitas.

Menurut Rogers yang dikutip Munandar, kreativitas anak dapat terwujud dengan adanya dorongan dalam diri individu (motivasi instrinsik) maupun dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik) faktor-faktor yang dapat mendorong meningkatnya kreativitas individu diantaranya:

a. Motivasi untuk Kreativitas (Motivasi instrinsik)

Pada setiap orang kecenderungan atau dorongan untuk mewujudkan potensinya yang ada pada dirinya. Dorongan ini

²⁶ Utami Muanandar, "karakteristik Kreativitas", dalam Mohammad Ali, "Psikologi Remaja"(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010).h.52.

²⁷ Torrance "karakteristik Kreativitas", dalam Mohammad Ali, "Psikologi Remaja"..., h.53.

merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya.

b. Kondisi Eksternal yang mendorong kreativitas (motivasi ekstrinsik)

Kondisi lingkungan dapat meningkatkan atau mendorong kreativitas di tandai dengan :

1.) Keamanan Psikologis

Keamanan psikologis dapat terbentuk melalui tiga proses yang saling berhubungan yaitu: Menerima individu sebagaimana adanya dengan segala kelebihan dan keterbatasannya; Mengusahakan suasana yang di dalamnya terdapat evaluasi eksternal tidak ada (atau sekurang-kurangnya tidak bersifat atau mempunyai efek mengancam); Memberikan pengertian secara empatik, ikut menghayati perasaan, pemikiran, tindakan individu, dan mampu melihat dari sudut pandang mereka dan menerimanya, memberi rasa keamanan.

2.) Kebebasan Psikologis

Memberi kesempatan pada anak untuk bebas mengekspresikan secara simbolis pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya, memberikan kepada anak kesempatan berpikir atau merasa sesuai dengan apa yang ada pada dirinya.²⁸

²⁸ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) h.37-38.

Sedangkan Hurlock mengungkapkan ada beberapa faktor/kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas yaitu; Kesempatan sendiri (agar dapat mengembangkan imajinasi anak perlu dibiarkan sendiri dan tidak ada tekanan sosial); Dorongan, sarana (pemilihan sarana yang baik akan mempengaruhi pengembangan kreativitas); Lingkungan yang merangsang (ada dorongan suasana yang mendukung kebebasan eksplorasi); Sikap orang tua tidak permisif atau otoriter, pemberian pengetahuan yang banyak.²⁹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi meningkatnya kreativitas yang terutama sekali adalah faktor yang berasal dari diri sendiri yaitu dorongan untuk berkreaitivitas dan dorongan dari luar yaitu dorongan dari lingkungan misalnya dorongan dari orang tua ataupun guru.

3. Indikator Kreativitas.

Untuk dapat mengukur sejauh mana kreativitas yang dimiliki setiap anak atau individu. maka kita dapat menggunakan empat indikator yakni sebagai berikut :

a. Kefasihan/kelancaran

Menurut Guilford dalam Amal Abddussalam al khalili mendefenisikan bahwa kelancaran adalah mengeluarkan pemikiran yang dengan mudah mengalir, baik dalam kebebasan intelektual, verbal atau yang lainnya. Yakni seperti kemampuan mengungkapkan

²⁹Hurlock "Faktor meningkatkan kreativitas" dalam Tim Pustaka Familia, *Warna warni kecerdasan anak dan pendampingnya*, (Yogyakarta: Kanisus, 2006) h.255.

pemikiran dengan lancar. Atau berhubungan dengan pola dalam ungkapan penuh makna, atau kemampuan berpikir cepat dalam kalimat yang saling berkaitan dan sesuai. Kefasihan adalah ketika seseorang mampu memikirkan dan mengungkapkan gagasannya dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dengan benar dan baik.

b. Fleksabilitas

Guilford mendefinisikan dalam Amal Abdussalam bahwa fleksabilitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan berbagai pemikiran yang berkembang menjadi berbagai pemikiran yang berbeda dan bebas dengan melakukan sikap atau tindakan dengan cara tertentu dalam menyelesaikan suatu problematika tertentu.

c. Orsinilitas

Orisinalitas merupakan lawan dari plagiasi, artinya bahwa pemikiran-pemikiran atau suatu ide muncul dari seseorang, dan menjadi hak miliknya, serta mencerminkan karakter dan kepribadiannya. Dengan demikian, orang yang memiliki orisinalitas itu adalah orang yang berpikir dengan sendirinya.

d. Elaborasi

Dalam hal ini diartikan dengan memodifikasi reaksi yang dilakukan dengan menambahkan beberapa reaksi yang dilakukan dengan cara menambahkan reaksi lainnya yakni seperti mengambil suatu pemikiran yang sederhana, kemudian menjadikannya lebih menarik. Atau, menambah perincian-perincian atas suatu pemikiran

tertentu, dengan syarat perincian-perincian ini sesuai dengan pemikiran utamanya.³⁰

Maka dari uraian di atas Peneliti mencantumkan 4 indikator kreativitas dan mengembangkannya dengan berbagai aspek yang dinilai sesuai dengan indikator kreativitas yakni kefasihan/ kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas dan elaborasi yang diukur berdasarkan Kreativitas siswa dalam melaksanakan tugas dengan menggunakan metode *mind mapping*.

³⁰ Guilford “Indikator Kreativitas” dalam Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*,(Jakarta : Pustaka Al-Kausar, 2005). H.176-179.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila dapat diimplementasikan dengan baik dan benar.¹ Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*Action Reserch*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (Kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara *kolaboratif* dan *pasrtisipasif* yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.²

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas subjek yang akan diteliti. Berdasarkan hal ini penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*. Pada pelaksanaannya, penelitian ini Peneliti bertindak sebagai pengajar.

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 41.

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,..., h. 44.

Dalam melakukan penelitian ini maka peneliti harus melewati empat aspek, adapun empat aspek dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

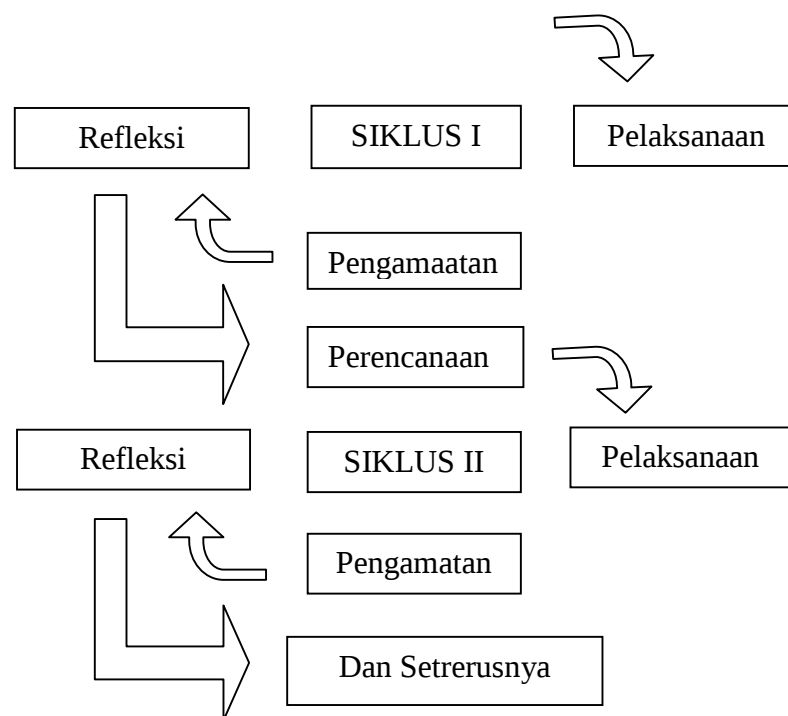
1. Perencanaan, yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan.

Dalam tahap penyusunan rencana yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian
 - b. Melakukan observasi kelas
 - c. Menetapkan materi yang diajarkan
 - d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - e. Menyusun rancangan penilaian kemampuan kreativitas yang diukur dengan rubrik
 - f. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran
2. Tindakan, yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan. Pada tahap ini guru melaksanakan semua kegiatan yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
 3. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan dua pengamat, yaitu pengamat ke-1: mahasiswa sebagai teman sejawat, pengamat ke-2 yaitu guru kelas IV.

4. Refleksi, yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti telah dicatat di dalam observasi. Dalam tahapan ini yakni untuk mengkaji secara menyeluruh pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan evaluasi oleh guru untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.

Dalam penelitian tindakan terdiri dari 4 yang dapat dilihat pada gambar siklus berikut :³



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.16.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Banda Aceh. MIN ini merupakan salah satu sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Ulee Kareng, Jalan Mesjid Tuha No. 02, Desa Ie Masen, kabupaten Banda Aceh yang dipimpin oleh Ibu Hj. Fatimah Ismail, S.Pd.I. Sebelumnya nama sekolah MIN 5 Banda Aceh ini adalah MIN Ulee Kareng Kota Banda Aceh yang ini berdiri pada tahun 1953. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IVB pada semester genap tahun akademik 2017/2018 dengan jumlah siswa 40 orang. Alasan pemilihan kelas ini adalah berdasarkan hasil wawancara dan pertimbangan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV di sekolah tersebut.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴ Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti harus menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Adapun instrumen Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu rubrik kreativitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

1. Lembar Observasi aktivitas guru dan siswa

Lembar observasi merupakan segala sesuatu yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan mengajar selama penelitian.⁵ Observasi dilakukan bertujuan

⁴ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), h. 84.

⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru...*, h. 143.

untuk mengamati segala aktivitas dalam proses belajar mengajar dan untuk mendapatkan data terkait dengan rumusan masalah yang dilakukan dengan metode *mind mapping* yang termuat dalam bentuk lembar observasi. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar aktivitas guru merupakan segala kegiatan yang dilakukan guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mengukur bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah dirancang peneliti. Lembar observasi berisi setiap aspek kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru ketika mengajar, lembar observasi ini diisi oleh seorang guru wali kelas IV selama proses pembelajaran berlangsung disetiap siklus.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Lembar observasi aktivitas siswa ini berisi setiap aspek kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran, lembar aktivitas siswa ini diamati oleh seorang teman sejawat untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan pada setiap siklusnya.

2. Lembar Rubrik Kreativitas siswa

Rubrik merupakan panduan penilaian dalam suatu pekerjaan siswa yang menggambarkan atau memuat berbagai kriteria-kriteria yang diinginkan guru dengan tujuan untuk dapat menilai hasil pekerjaan siswa yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.⁶ Maka rubrik berisi tentang rincian aspek penilaian yang menjadi pedoman dalam menilai hasil kinerja siswa. Dengan demikian rubrik dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan kreativitas siswa sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sesuai yang diinginkan guru (Peneliti). Dalam hal ini rubrik bermanfaat untuk menilai hasil kerja siswa sesuai dengan indikator kreativitas yang telah ditetapkan sebagai panduan untuk mengukur kreativitas siswa dalam membuat *mind mapping* atau sesuai dengan tujuan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, digunakan observer untuk mengamati proses pembelajaran yang terjadi di lapangan, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung objek yang akan diteliti dalam

⁶ <https://www.Scribd.com/doc/180128642/Penilaian-Rubrik-docx> (Diakses pada Tanggal 23 bulan April tahun 2017)

proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru wali kelas IVB untuk mengamati aktivitas guru (peneliti) dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa dalam waktu yang bersamaan.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kesesuaian RPP dengan kejadian di lapangan dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran berlangsung, baik itu aktivitas guru maupun siswa. Jadi dengan adanya observer dalam mengisi lembar observasi kita dapat melihat kelebihan atau kekurangan yang terjadi di lapangan sehingga menjadi penunjang untuk meningkatkan kualitas belajar. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan memberikan tanda *check-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai gambaran yang diamati di setiap item pada instrumen yang telah terlampir.

2. Rubrik Kreativitas Siswa

Rubrik merupakan panduan guru dalam menilai hasil kerja siswa pada setiap kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian rubrik dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kreativitas siswa sesuai dengan indikator kreativitas yang telah ditetapkan pada setiap aspek kreativitas. Rubrik berisi berbagai aspek indikator kreativitas yang ingin dilihat pada siswa. Rubrik diisi oleh guru setelah melihat hasil kerja siswa dalam membuat *mind mapping*. Adapun pengisian rubrik yaitu dengan cara memberikan tanda *check list* pada skor aspek kreativitas yang diamati sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

E. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Maka untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Observasi

Dalam menganalisis data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran digunakan dengan menggunakan rumus mengukur aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:⁷

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor di peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :⁸

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru dan Siswa

Angka	Kategori Penilaian
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang baik
≤ 49	Sangat Kurang

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 103

⁸ Imas Kurniansih dan Sani Berlin, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2014) h. 43.

Tingkat aktivitas guru dan siswa yang diharapkan dalam pembelajaran adalah jika skor yang diperoleh berada pada kategori baik atau sangat baik.

2. Analisis Data Hasil Observasi Rubrik Tingkat Kreativitas Siswa.

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan maka pada tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang di peroleh selama penelitian. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kreativitas pada siswa melalui penerapan metode *mind mapping*. Untuk menganalisis tingkat kreativitas siswa yaitu dengan cara menjumlah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dihitung menggunakan rumus :⁹

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Adapun analisis nilai rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa dalam kelas tersebut sehingga di peroleh nilai rata-rata. Mulyasa menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

⁹ Imas Kurniansih dan Sani Berlin, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru....*, h. 43.

¹⁰ E, Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2007), h. 27.

Selanjutnya peneliti menilai kreativitas siswa dengan menggunakan kategori kriteria penilaian yang dimodifikasi dari purwanto yang dapat dilihat sebagai berikut :¹¹

Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa

Angka	Kriteria
90 - 100	Sangat Kreatif
75 - 89	Kreatif
60 - 74	Cukup Kreatif
45 – 59	Kurang Kreatif
≤ 45	Sangat Kurang Kreatif

Tingkat kreativitas siswa yang diharapkan dalam pembelajaran adalah jika skor yang diperoleh berada pada kategori kreatif atau sangat kreatif. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila telah memperoleh nilai > 75 yaitu dalam kategori kreatif dan sangat kreatif.

¹¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 103

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Banda Aceh, MIN ini merupakan salah satu sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Ulee Kareng, Jalan Mesjid Tuha No. 02, Desa Ie Masen, kabupaten Banda Aceh yang dipimpin oleh Ibu Hj. Fatimah Ismail, S.Pd.I. Sebelumnya nama sekolah MIN 5 Banda Aceh ini adalah MIN Ulee Kareng Kota Banda Aceh yang ini berdiri pada tahun 1953.

Penelitian pada MIN 5 Banda Aceh dilaksanakan mulai tanggal 13 Juli 2017 sampai 17 Juli 2017. Penelitian ini dilakukan di kelas IV B dengan subjek penelitian berjumlah 40 orang siswa dalam waktu selama 4 hari. Pada tanggal 13 Juli merupakan hari pertama peneliti menemui Kepala sekolah dan wali kelas IV B untuk membahas persiapan penelitian dan tiga hari selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran dalam tiga siklus. Penelitian pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 14 Juli 2017, siklus kedua dilakukan pada tanggal 17 Juli 2017 dan Siklus ketiga dilakukan pada tanggal 19 Juli 2017.

Siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi, maka hasil penelitian persiklus dari empat tahapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan tindakan dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh peneliti sebelum peneliti melaksanakan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang meliputi : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tema Indahnya kebersamaan Materi pancasila sesuai dengan kurikulum 2013, membuat lembar observasi (aktivitas guru dan Siswa) dan rubrik kreativitas siswa serta merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan persiapan pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat 14 Juli 2017. Tindakan ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik.

Pada kegiatan awal yang dilakukan guru dalam pembelajaran Siklus I yaitu memberi salam dalam mengawali proses pembelajaran, guru mengkondisikan kelas dan menyuruh siswa duduk dengan rapi, setelah itu mengecek lembar kehadiran siswa, kemudian mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan di pelajari lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru menunjukkan gambar Pancasila, kemudian guru bertanya mengenai gambar yang ditunjukan dan menjelaskan materi tentang makna arti pancasila dan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan. Setelah itu guru memandu siswa untuk duduk

berkelompok dan membagikan LKPD. Siswa pun duduk pada kelompoknya masing-masing. Guru mengarahkan siswa pada proses pembuatan *mind mapping* dan membimbing para siswa. Guru juga membimbing diskusi hasil pembuatan *mind mapping* kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan mengajak siswa untuk dapat menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.

Pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari tidak hanya itu guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui ketercapaian materi yang telah diajarkan kepada siswa. Sebelum pembelajaran ditutup guru pun memberikan pesan moral kepada siswa baru kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah bersama.

c. Observasi

Dalam proses pembelajaran berlangsung diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kreativitas siswa. Adapun hasil pengamatan tersebut dipaparkan berdasarkan pengamatan dua orang pengamat dan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Uraian hasil pengamatan tersebut termuat dalam beberapa tabel berikut :

1) Pengamatan Aktivitas Guru pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*.

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada tema indah nya kebersamaan dengan menggunakan metode *mind mapping* dilakukan menggunakan Instrumen

berupa “Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Tema Indahnnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*”.

Pada tahap ini aktifitas guru diamati oleh seorang guru wali kelas IV B yaitu ibu Nur Fuadina, Spd.I data hasil aktifitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Tema Indahnnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru mengajak siswa berdoa			✓	
2. Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa			✓	
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
Kegiatan Inti				
4. Guru menunjukkan gambar pancasila			✓	
5. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang di tunjukan			✓	
6. Guru menjelaskan arti dan sila pancasila			✓	
7. Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok		✓		
8. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>			✓	
9. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>		✓		
10. Guru membimbing diskusi hasil pembuatan <i>mind</i>			✓	

<i>mapping</i>				
11. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			✓	
12. Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang di presentasikan				✓
Kegiatan Penutup				
13. Guru memberi penguatan			✓	
14. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan		✓		
15. Guru melakukan tanya jawab tentang materi (untuk mengetahui ketercapaian materi)			✓	
16. Guru memberikan pesan Moral			✓	
17. Gutu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah			✓	
Jumlah	48			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh 2017

Untuk mengetahui data aktivitas Guru pada siklus I dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor di peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{48}{17 \times 4} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{48}{68} \times 100$$

$$= 70.58$$

Kategori aktivitas guru :

80 - 100 : sangat baik

70 - 79 : baik

60 - 69 : cukup baik

50 - 59 : kurang baik

≤ 49 : sangat kurang

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktifitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 56. dengan demikian nilai rata-rata adalah $\bar{x} = \frac{48}{68} = 70.58$. Berarti taraf keberhasilan aktifitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aktifitas yang perlu ditingkatkan lagi khususnya pada aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas guru memandu siswa dalam membentuk kelompok, aktivitas guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* dan aktivitas guru mengajak siswa membuat kesimpulan.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*.

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan ini dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh seorang pengamat, yaitu Rina Rahmi yang merupakan teman sejawat peneliti. Adapun lebih lanjut hasil observasi terhadap aktivitas siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 : Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran			✓	

2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
Kegiatan inti				
4. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru			✓	
5. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan guru			✓	
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓		
7. Siswa duduk kelompok sesuai intruksi guru		✓		
8. Siswa mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD			✓	
9. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru		✓		
10. Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>mind mapping</i>		✓		
11. Siswa mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i>			✓	
12. Siswa menanggapi hasil kerja teman		✓		
Kegiatan Penutup				
13. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓		
14. Siswa mendengarkan Penguatan yang diberikan guru			✓	
15. Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari			✓	
16. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.			✓	
17. Siswa membaca Hamdallah menjawab salam			✓	
Jumlah	45			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh 2017

Untuk mengetahui data aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor di peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{45}{17 \times 4} \times 100$$

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{45}{68} \times 100 \\ &= 66.17 \end{aligned}$$

Kategori aktivitas siswa :

80 - 100 : sangat baik

70 - 79 : baik

60 - 69 : cukup baik

50 - 59 : kurang baik

≤ 49 : sangat kurang

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.2 yang merupakan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I terlihat siswa masih kurang dalam berbagai hal di antaranya siswa masih kurang dalam mendengarkan penjelasan guru, siswa masih kurang dalam mengikuti intruksi guru dalam membuat kelompok, dalam mengerjakan LKPD siswa masih kurang mengikuti arahan yang di berikan guru, tidak hanya itu dalam bersdikusi siswa juga masih kurang sehingga berdampak siswa menjadi kurang dapat menaggapi hasil presentasi temannya dan siswa kurang mampu dalam menyimpulkan materi yang di pelajari, Maka jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup diperoleh 45. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $\bar{x} = \frac{45}{68} = 66.17$ berarti taraf keberhasilan aktifitas siswa berdasarkan data termasuk ke dalam kategori cukup, namun masih ada beberapa aspek aktifitas yang perlu diperbaiki lagi.

3) Pengamatan Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Pengamatan kreativitas siswa dalam Tema indahnnya kebersamaan dengan menggunakan metode *mind mapping* dilakukan dengan menggunakan rubrik kreativitas siswa. Rubrik tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus I Tingkat Kreativitas Siswa pada Tema Indahnnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Kategori
X-1	13	65	Cukup Kreatif
X-2	14	70	Cukup Kreatif
X-3	15	75	Kreatif
X-4	14	70	Cukup Kreatif
X-5	16	80	Kreatif
X-6	16	80	Kreatif
X-7	13	65	Cukup Kreatif
X-8	17	85	Kreatif
X-9	15	75	Kreatif
X-10	12	60	Cukup Kreatif
X-11	15	75	Kreatif
X-12	13	65	Cukup Kreatif
X-13	15	75	Kreatif
X-14	17	85	Kreatif
X-15	16	80	Kreatif
X-16	12	60	Cukup Kreatif
X-17	16	80	Kreatif

X-18	14	70	Cukup Kreatif
X-19	16	80	Kreatif
X-20	17	85	Kreatif
X-21	17	85	Kreatif
X-22	16	80	Kreatif
X-23	12	60	Cukup Kreatif
X-24	16	80	Kreatif
X-25	14	70	Cukup Kreatif
X-26	12	60	Cukup Kreatif
X-27	17	85	Kreatif
X-28	12	60	Cukup Kreatif
X-29	16	80	Kreatif
X-30	14	70	Cukup Kreatif
X-31	16	80	Kreatif
X-32	17	85	Kreatif
X-33	17	85	Kreatif
X-34	13	65	Cukup Kreatif
X-35	17	85	Kreatif
X-36	15	75	Kreatif
X-37	17	85	Kreatif
X-38	16	80	Kreatif
X-39	17	85	Kreatif
X-40	13	65	Cukup Kreatif

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh 2017.

Untuk mengetahui nilai kreativitas siswa yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Adapun analisis nilai rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa dalam kelas tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata. Tingkat kerativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{Kreativitas klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

$$\begin{aligned}\text{Kreativitas klasikal} &= \frac{25}{40} \times 100 \\ &= 62.5\end{aligned}$$

Kategori tingkat keberhasilan kemampuan kreativitas siswa :

90 – 100 : Sangat Kreatif

75 – 89 : Kreatif

60 - 74 : Cukup Kreatif

45 – 59 : Kurang kreatif

< 45 : Sangat Kurang Kreatif

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat kreatifitas siswa dapat diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai kategori kreatif sebanyak 25 siswa dengan nilai rata 62.5 , dan siswa yang memperoleh kategori cukup kreatif sebanyak 15 siswa dengan nilai rata-rata 37.5, sedangkan tingkat kreativitas siswa secara klasikal baru mencapai 62.5, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa masih dalam kategori cukup kreatif. Kategori tingkat kreativitas siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila telah memperoleh nilai > 75 (dalam kategori kreatif dan sangat kreatif).

Dengan demikian dapat dikatakan penerapan metode *mind mapping* pada tema indahny kebersamaan pada siklus I kreativitas siswa belum meningkat.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus pertama maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Aspek	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru kurang mampu memandu siswa dalam membentuk kelompok dan merasa sedikit kesulitan sehingga suasana kelas menjadi tidak tertib	Guru harus lebih tegas dan meminta ketua kelas untuk membantu guru dalam memandu siswa pada saat pembagian kelompok agar suasana kelas menjadi tertib
		Guru kurang membimbing siswa pada saat pembuatan <i>mind mapping</i> sehingga siswa bingung dalam mengerjakan tugasnya	Guru harus lebih membimbing siswa tentang cara membuat <i>mind mapping</i>
		Guru kurang memotivasi siswa agar berani dalam menanggapi hasil kerja teman dan menyampaikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari ataupun menanya	Guru harus memotivasi siswa agar lebih berani seperti: dalam menanggapi hasil kerja teman dan menyampaikan kesimpulan dan bertanya

			kepada gurunya
2	Aktivitas Siswa	Siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan guru.	Memberi penekanan kepada siswa untuk lebih serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.
		Masih banyak siswa yang belum mampu mengerjakan <i>mind mapping</i> sesuai dengan arahan guru	Guru harus lebih membimbing siswa dalam menyelesaikan <i>mind mapping</i>
		Siswa belum mampu menyimpulkan materi yang di pelajari	Guru harus memberikan reward bagi siswa yang dapat menyimpulkan pelajaran dan yang aktif dalam pembelajaran
3	Kreativitas Siswa	Hanya 25 siswa yang mencapai nilai kreativitas yang diharapkan, sehingga dapat dikatakan siswa tersebut kreatif, sedangkan 15 siswa lainnya belum mampu mencapai nilai kreativitas yang ditentukan atau biasa dikatakan siswa tersebut belum kreatif.	Pada siklus selanjutnya guru harus mengupayakan nilai kreativitas siswa menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan metode <i>mind mapping</i>

Sumber:Hasil Penelitian MIN 5 Banda Aceh 2017

Pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yang berdampak pada nilai kreativitas siswa, baik secara individu dan klasikal dapat dikatakan

belum mampu mencapai nilai yang sesuai dengan nilai kriteria aspek kreativitas yang telah ditentukan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tema Indah nya kebersamaan materi pancasila sesuai dengan kurikulum 2013, membuat lembar observasi (aktivitas guru dan siswa) dan rubrik kreativitas siswa serta merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan persiapan pada Siklus II di laksanakan pada hari Jumat 17 Juli 2017. Tindakan ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dpersiapkan dengan baik.

Pada kegiatan awal yang dilakukan guru dalam pembelajaran Siklus II yaitu dengan memberi salam dalam mengawali proses pembelajaran, guru mengkondisikan kelas dan menyuruh siswa duduk dengan rapi, setelah itu mengecek lembar kehadiran siswa, kemudian mengulang materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari lalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dengan baik.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru menunjukkan satu persatu gambar lambang-lambang pancasila kemudian Guru bertanya mengenai gambar yang

ditunjukkan. Guru menjelaskan materi tentang lambang pancasila dengan serius dan lebih tegas dengan memperingatkan siswa untuk memperhatikan pembelajaran dengan baik dan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan. Setelah itu guru memandu siswa untuk duduk berkelompok dan membagikan LKPD. Siswapun duduk pada kelompoknya masing-masing. Guru mengarahkan siswa pada proses pembuatan *mind mapping* dan membimbing para siswa. Guru juga membimbing diskusi hasil pembuatan *mind mapping* kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan mengajak siswa untuk dapat menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan. Pada tahap ini siswa sudah terlihat lebih serius dalam proses pembelajaran baik itu dalam mengerjakan tugas dan mendengarkan arahan guru. Siswa terlihat lebih bersemangat dan berani menanggapi hasil kerja kelompok temannya.

Pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari tidak hanya itu guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui ketercapaian materi yang telah diajarkan kepada siswa. Sebelum pembelajaran ditutup guru pun memberikan pesan moral kepada siswa baru kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah bersama.

c. Observasi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I untuk meningkatkan kreativitas siswa. Dengan demikian aktivitas guru dan siswa sangat berpengaruh dengan meningkatnya kreativitas siswa.

Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dan kreativitas siswa di paparkan sebagai berikut :

- 1) Pengamatan Aktivitas Guru pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada tema indah nya kebersamaan dengan menggunakan metode *mind mapping* dilakukan menggunakan Instrumen berupa “Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Tema Indah nya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*”

Pada Siklus ini aktifitas guru diamati oleh observer yang sama dengan siklus I. Adapun data hasil aktifitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Tema Indah nya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru mengajak siswa berdoa			✓	
2. Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa				✓
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti				

4. Guru menunjukkan gambar pancasila			✓	
5. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang di tunjukan			✓	
6. Guru menjelaskan arti dan sila pancasila			✓	
7. Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok			✓	
8. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>			✓	
9. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>			✓	
10. Guru membimbing diskusi hasil pembuatan <i>mind mapping</i>				✓
11. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			✓	
12. Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang di presentasikan				✓
Kegiatan Penutup				
13. Guru memberi penguatan			✓	
14. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan			✓	
15. Guru melakukan tanya jawab tentang materi (untuk mengetahui ketercapaian materi)			✓	
16. Guru memberikan pesan Moral			✓	
17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak			✓	

siswa membaca Hamdallah				
Jumlah	54			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh 2017

Untuk mengetahui data aktivitas guru pada siklus II dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor di peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{54}{17 \times 4} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{54}{68} \times 100$$

$$= 79,41$$

Kategori aktivitas guru :

80 - 100 : sangat baik

70 - 79 : baik

60 - 69 : cukup baik

50 - 59 : kurang baik

≤ 49 : sangat kurang

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa beberapa item kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dan memperoleh nilai rata-rata 79.41 dalam kategori baik. Khususnya pada aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, mengarahkan siswa dalam membuat *mind mapping*, dan membimbing hasil pembuatan *mind mapping* mengalami peningkatan yang menjadikan proses pembelajaran lebih baik namun untuk meningkatkan nilai rata-rata menjadi lebih baik lagi maka harus diadakan kembali pada setiap item aktivitas kemampuan guru dalam mengajar pada siklus berikutnya.

- 2) Pengamatan Aktivitas Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*.

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan ini dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I. Adapun lebih lanjut hasil observasi terhadap aktivitas siswa ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Pendahuluan				
1. Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran			✓	
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓	
Kegiatan inti				
4. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru			✓	
5. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan guru			✓	
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓	
7. Siswa duduk kelompok sesuai intruksi guru				✓
8. Siswa mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD			✓	
9. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru			✓	
10. Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>mind</i>				✓

<i>mapping</i>				
11.Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.			✓	
12.Siswa menanggapi hasil kerja teman kelompok			✓	
Penutup				
13.Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓	
14.Siswa mendengarkan Penguatan yang diberikan guru			✓	
15.Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah di pelajari			✓	
16.Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.			✓	
17.Siswa membaca Hamdallah menjawab salam			✓	
Jumlah	53			

Sumber:Hasil Penelitian MIN 5 Banda Aceh 2017

Untuk mengetahui data aktivitas siswa pada siklus II dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor di peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{53}{17 \times 4} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{53}{68} \times 100$$

$$= 77.94$$

Kategori aktivitas siswa :

80 - 100 : sangat baik

70 - 79 : baik

60 - 69 : cukup baik

50 - 59 : kurang baik

≤ 49 : sangat kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat siswa sudah mengalami peningkatan dari pada siklus I, namun masih ada yang kurang dalam berbagai hal seperti mendengarkan penjelasan guru, lalu siswa masih kurang mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD, kurang aktif dalam berdiskusi baik dalam menanggapi hasil kerja teman kelompok maupun menyimpulkan materi namun di siklus II sudah mulai meningkat. Sehingga aktivitas siswa sudah sesuai dengan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Nilai yang diperoleh yaitu 77.94 yang termasuk dalam kategori baik.

3) Pengamatan Kreativitas Siswa dengan menggunakan metode *mind mapping*

Pengamatan kreativitas siswa dalam Tema indahnnya kebersamaan dengan menggunakan metode *mind mapping* dilakukan pada 40 orang siswa dengan menggunakan lembar observasi berupa rubrik kreativitas siswa. Adapun hasil pengamatan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.7: Hasil Observasi Siklus II Tingkat Kreativitas Siswa pada Tema Indahnnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Kategori
X-1	14	70	Cukup Kreatif
X-2	15	75	Kreatif
X-3	15	75	Kreatif
X-4	16	80	Kreatif
X-5	16	80	Kreatif
X-6	16	80	Kreatif

X-7	15	75	Kreatif
X-8	18	90	Sangat Kreatif
X-9	16	80	Kreatif
X-10	15	75	Kreatif
X-11	17	85	Kreatif
X-12	15	75	Kreatif
X-13	16	80	Kreatif
X-14	18	90	Sangat Kreatif
X-15	17	85	Kreatif
X-16	13	65	Cukup Kreatif
X-17	17	85	Kreatif
X-18	14	70	Cukup Kreatif
X-19	16	80	Kreatif
X-20	17	85	Kreatif
X-21	18	90	Sangat Kreatif
X-22	16	80	Kreatif
X-23	13	65	Cukup Kreatif
X-24	16	80	Kreatif
X-25	15	75	Kreatif
X-26	13	65	Cukup Kreatif
X-27	17	85	Kreatif
X-28	13	65	Cukup Kreatif
X-29	17	85	Kreatif
X-30	15	75	Kreatif
X-31	16	80	Kreatif
X-32	17	85	Kreatif
X-33	17	85	Kreatif
X-34	13	65	Cukup Kreatif
X-35	17	85	Kreatif
X-36	15	75	Kreatif

X-37	17	85	Kreatif
X-38	16	80	Kreatif
X-39	17	85	Kreatif
X-40	13	65	Cukup Kreatif

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh 2017

Untuk mengetahui nilai kreativitas siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan skor yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai. Adapun analisis nilai rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa dalam kelas tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata. Tingkat kerativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{Kreativitas klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Kreativitas klasikal} &= \frac{32}{40} \times 100 \\ &= 80 \end{aligned}$$

Kategori tingkat keberhasilan kemampuan kreativitas siswa :

90 - 100 : Sangat Kreatif

75 - 89 : Kreatif

60 - 74 : Cukup Kreatif

45 - 59 : Kurang kreatif

≤ 45 : Sangat Kurang Kreatif

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat kreatifitas siswa pada siklus II mulai meningkat, hal demikian dapat diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai kategori kreatif sebanyak 29 siswa dengan nilai rata-rata 72.5 , kategori sangat kreatif 3 siswa dengan nilai rata-rata 7.5 dan siswa yang memperoleh kategori cukup kreatif sebanyak 8 siswa dengan nilai rata-rata 20. sedangkan tingkat kreativitas siswa secara klasikal juga meningkat dengan nilai rata-rata 80 maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa sudah mulai berkembang, Siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila telah memperoleh nilai > 75 (dalam kategori kreatif dan sangat kreatif). Dengan demikian tingkat kreativitas siswa dalam siklus ini termasuk dalam kategori kreatif.

d. Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 : Hasil temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru sudah mampu memandu siswa dalam membentuk kelompok namun masih ada beberapa siswa yang belum bisa di tertibkan.	Guru harus memberi penekanan dengan memberi sanksi kepada siswa yang tidak mau duduk dengan tertib

		Aktivitas guru dalam membimbing siswa sudah lebih baik daripada sebelumnya namun masih ada beberapa siswa yang kebingungan pada saat pembuatan <i>mind mapping</i>	Guru harus mengajarkan cara pembuatan <i>mind mapping</i> dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa
2	Aktivitas Siswa	Sebagian besar siswa sudah mampu membuat <i>mind mapping</i> dengan serius namun masih ada siswa kebingungan dan ada yang bermain-main dengan mengganggu temannya	Memberi perhatian lebih kepada siswa tersebut dan mengarahkannya dalam mengerjakan tugas dengan baik
		Sebagian besar siswa sudah terlihat lebih aktif dari sebelumnya baik dalam menyimpulkan materi maupun dalam menanggapi hasil kerja teman, namun belum terarah	Guru hanya perlu memberikan sedikit arahan baik dalam menyimpulkan materi ataupunanggapi hasil kerja teman
3	Kreativitas Siswa	Masih ada 8 siswa dari 40 siswa yang belum mencapai minimal kategori kreatif.	Pada siklus selanjutnya guru harus lebih menekankan cara mengembangkan kreativitas siswa pada pembuatan <i>mind mapping</i> sehingga siswa termotivasi untuk lebih kreatif.

Sumber : Hasil penelitian di MIN 5 Banda Aceh

Pada tabel 4.8 dapat di simpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan namun masih ada 8 siswa yang belum mampu mencapai nilai dalam kategori kreatif maka oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga nilai kreativitas siswa semakin terus meningkat.

3. SIKLUS III

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus III bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus II yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap awal yang dipersiapkan peneliti sama seperti siklus II Yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tema Indahnyanya kebersamaan Materi nilai-nilai pancasila sesuai dengan kurikulum 2013, membuat lembar observasi (aktivitas guru dan siswa) dan rubrik kreativitas siswa serta merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

e. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus III di laksanakan pada hari Jumat 17 Juli 2017 yang dilaksanakan pada siklus ini sama dengan pelaksanaan pada siklus II yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir namun hanya saja guru lebih meningkatkan lagi kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

f. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi yang dilakukan pada siklus III yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dan kreativitas siswa selama proses

pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan pada siklus ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus II. Adapun hasil pengamatan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

- 1) Pengamatan Aktivitas Guru pada Tema Indahnnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*.

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada tema indahnnya kebersamaan dengan menggunakan metode *mind mapping* dilakukan menggunakan Instrumen berupa “Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Tema Indahnnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*” Adapun data hasil aktifitas guru pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Tema Indahnnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru mengajak siswa berdoa			✓	
2. Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa				✓
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
Kegiatan Inti				
4. Guru dalam menunjukkan gambar pancasila			✓	
5. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang ditunjukkan			✓	

6. Guru menjelaskan arti dan sila pancasila			✓	
7. Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok				✓
8. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>				✓
9. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>			✓	
10. Guru membimbing diskusi hasil pembuatan <i>mind mapping</i>				✓
11. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				✓
12. Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang di presentasikan				✓
Kegiatan Penutup				
13. Guru memberi penguatan				✓
14. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan			✓	
15. Guru melakukan tanya jawab tentang materi (untuk mengetahui ketercapaian materi)				✓
16. Guru memberikan pesan Moral			✓	
17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah			✓	
Jumlah	60			

Sumber:Hasil Penelitian MIN 5 Banda Aceh 2017

Untuk mengetahui data aktivitas guru pada siklus III dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor di peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{60}{17 \times 4} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{60}{68} \times 100$$

$$= 88.23$$

Kategori aktivitas guru :

80 - 100 : sangat baik

70 - 79 : baik

60 - 69 : cukup baik

50 - 59 : kurang baik

≤ 49 : sangat kurang

Berdasarkan tabel 4.9 Yang merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat, dapat diketahui bahwa setiap aspek aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus III sudah mengalami peningkatan, dari setiap aspeknya termasuk pada kategori sangat baik dengan memperoleh nilai akhir 71, dengan demikian nilai rata-rata $(\bar{x}) = \frac{60}{68} \times 100 = 88.23$ Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dikatakan sudah efektif.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*.

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan ini dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus II yaitu Rina Rahmi. Selanjutnya hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 : Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pada Tema Indahnnya
Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping***

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran				✓
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			✓	
3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓
Kegiatan inti				
4. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru			✓	
5. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan guru			✓	
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓	
7. Siswa duduk kelompok sesuai intruksi guru				✓
8. Siswa mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD				✓
9. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru			✓	
10. Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>mind mapping</i>				✓
11. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.				✓
12. Siswa menanggapi hasil kerja teman kelompok				✓
Kegiatan Penutup				
13. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				✓
14. Siswa mendengarkan Penguatan yang diberikan guru			✓	
15. Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah di pelajari			✓	
16. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.			✓	

17.Siswa membaca Hamdallah menjawab salam			✓	
Jumlah	58			

Sumber:Hasil Penelitian MIN 5 Banda Aceh 2017

Untuk mengetahui data aktivitas siswa pada siklus III dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor di peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{58}{17 \times 4} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{58}{68} \times 100$$

$$= 85.29$$

Kategori aktivitas siswa :

80 - 100 : sangat baik

70 - 79 : baik

60 - 69 : cukup baik

50 - 59 : kurang baik

≤ 49 : sangat kurang

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktifitas siswa sudah mengalami peningkatan daripada sebelumnya, dengan jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup diperoleh 69. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $\bar{x} = \frac{58}{68} \times 100 = 85.29$ berarti taraf keberhasilan aktifitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

3) Pengamatan Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Tingkat Kreativitas siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* yang diikuti 40 siswa dapat diketahui dengan menggunakan lembar observasi berupa rubrik penilaian terhadap kreativitas siswa, Adapun hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Hasil Observasi Siklus III Tingkat Kreativitas Siswa pada Tema Indahnnya Kebersamaan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Kode Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Kategori
X-1	15	75	Kreatif
X-2	15	75	Kreatif
X-3	16	80	Kreatif
X-4	17	85	Kreatif
X-5	17	85	Kreatif
X-6	17	85	Kreatif
X-7	16	80	Kreatif
X-8	18	90	Sangat Kreatif
X-9	17	85	Kreatif
X-10	17	85	Kreatif
X-11	18	90	Sangat Kreatif
X-12	16	80	Kreatif
X-13	17	85	Kreatif
X-14	18	90	Sangat Kreatif
X-15	18	90	Sangat Kreatif
X-16	14	70	Cukup Kreatif
X-17	17	85	Kreatif

X-18	14	70	Cukup Kreatif
X-19	16	80	Kreatif
X-20	18	90	Sangat Kreatif
X-21	18	90	Sangat Kreatif
X-22	17	85	Kreatif
X-23	15	75	Kreatif
X-24	17	85	Kreatif
X-25	15	75	Kreatif
X-26	14	70	Cukup Kreatif
X-27	18	90	Sangat Kreatif
X-28	14	70	Cukup Kreatif
X-29	18	90	Sangat Kreatif
X-30	16	80	Kreatif
X-31	16	80	Kreatif
X-32	17	85	Kreatif
X-33	17	85	Kreatif
X-34	15	75	Kreatif
X-35	17	85	Kreatif
X-36	16	80	Kreatif
X-37	17	85	Kreatif
X-38	17	85	Kreatif
X-39	17	85	Kreatif
X-40	15	75	Kreatif

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 5 Banda Aceh 2017

Untuk mengetahui nilai kreativitas siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan skor yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Adapun analisis nilai rata-rata secara klasikal yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa dalam kelas tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata. Tingkat kerativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{Kreativitas klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

$$\begin{aligned}\text{Kreativitas klasikal} &= \frac{36}{40} \times 100 \\ &= 90\end{aligned}$$

Kategori tingkat keberhasilan kemampuan kreativitas siswa :

90 - 100	: Sangat Kreatif
75 - 89	: Kreatif
60 - 74	: Cukup Kreatif
45 - 59	: Kurang kreatif
≤ 45	: Sangat Kurang Kreatif

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa tingkat kreatifitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, hal demikian dapat diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai kategori kreatif sebanyak 28 siswa dengan nilai rata-rata, kategori sangat kreatif sebanyak 8 siswa dengan dengan nilai rata-rata 70 dan siswa yang memperoleh kategori cukup kreatif sebanyak 4 siswa dengan nilai rata-rata 20. Sedangkan tingkat kreativitas siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 90 dalam kategori sangat kreatif. Siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila telah memperoleh nilai > 75 (dalam

kategori kreatif dan sangat kreatif). Dengan demikian dapat dikatakan, penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa .

d. Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus III maka masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus ini dapat dilihat pada tabel di bawah 4.12 berikut :

Tabel 4.12 : Hasil temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Aspek	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru sudah mampu mengendalikan berbagai kendala dalam mengelola pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih baik, aman dan tertib	Guru harus mempertahankan kemampuan guru dalam mengelola kelas
2	Aktivitas Siswa	Aspek aktivitas siswa sangat meningkat karena didukung dengan meningkatnya aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran seperti: siswa sudah termotivasi dalam mengerjakan tugas, aktif ,tertib dan percaya diri dalam proses pembelajaran.	Mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada
3	Kreativitas Siswa	Kreativitas siswa mengalami peningkatan	Siswa sudah berada pada kategori sangat kreatif.

		yang cukup signifikan, dikarenakan siswa sudah sering terlatih membuat <i>mind mapping</i> dari siklus sebelumnya sehingga kreativitasnya semakin mengembang, namun demikian masih ada 4 orang siswa yang belum mampu mencapai kategori kreatif.	Untuk keempat siswa yang kreativitasnya belum berada pada kategori kreatif, guru perlu memberi bimbingan kepada siswa tersebut, baik pada jam sekolah maupun diluar jam sekolah.
--	--	--	--

Sumber:Hasil Penelitian MIN 5 Banda Aceh 2017

Pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah dalam kategori sangat baik, tidak hanya itu aspek aktivitas siswa dalam proses pembelajaranpun demikian. Upaya ini didukung oleh bagaimana cara guru mengelola proses pembelajaran hingga berdampak baik pada siswa, oleh karena itu kreativitas siswa menjadi lebih meningkat. Dengan penerapan metode *mind mapping* siswa menjadi lebih berani dan percaya diri dalam mengeksperikan ide idenya, juga dapat mampu membuat siswa lebih termotivasi dan terinspirasi dalam mengerjakan tugasnya yang lebih kreatif, serta proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Secara keseluruhan penelitian ini sudah sesuai dengan yang diharapkan maka oleh sebab itu penelitian pada siklus ini sudah boleh dihentikan.

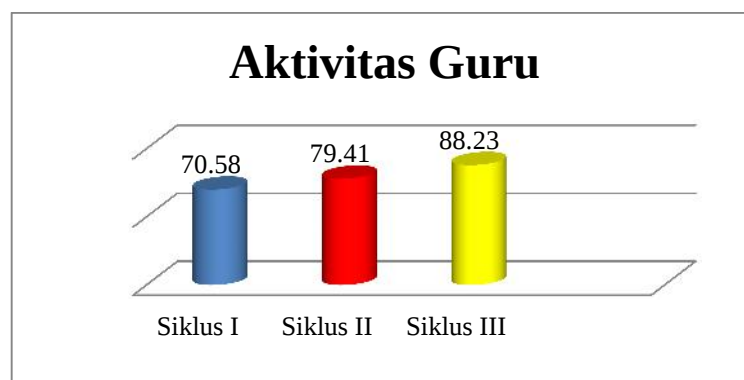
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dalam tiga siklus,

Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dimulai dengan siklus pertama, apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, maka peneliti harus menyiapkan segala perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk siklus selanjutnya sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai yang diharapkan.

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, siklus II dan siklus II kemampuan aktivitas guru pada setiap siklus yang diperoleh dari pengamat dapat dilihat sebagai berikut :



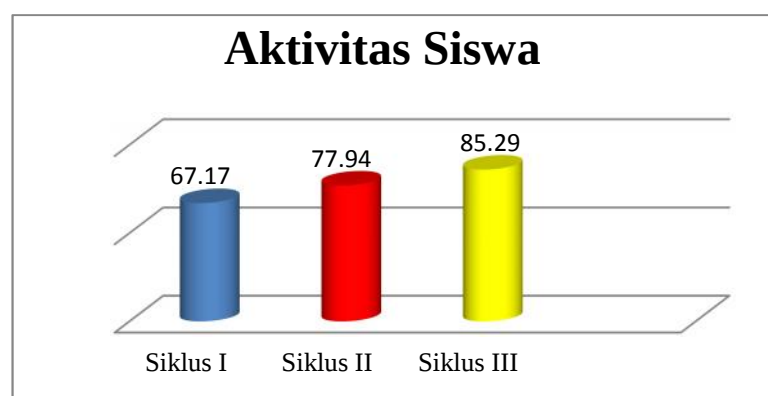
Gambar 4:1 Diagram Presentase Tingkat Aktivitas Guru

Dari diagram tersebut menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 70.58 , siklus II 79.41 dan siklus III 88.23 pada siklus I terdapat banyak kekurangan dan kelemahan guru dalam mengelola pembelajaran, maka dalam hal ini guru

melakukan perbaikan terhadap kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus I dengan meningkatkan lagi kemampuannya dalam mengelola pembelajaran, Setelah itu pada siklus II aktifitas guru dalam proses pembelajaran sudah semakin baik namun masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan kembali, kemudian pada siklus III aktifitas guru mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya sehingga proses pembelajaran terjadi sebagaimana yang diharapkan.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Penerapan metode *Mind Mapping*

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya. Peningkatan ini di ukur berdasarkan nilai data yang diperoleh dari masing-masing siklus. Adapun peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4:2 Diagram Presentase Tingkat Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 67,5 , siklus II 77,5 dan siklus III 86,25. dari hasil analis data tersebut terlihat adanya

peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan metode *mind mapping*. Peningkatan aktivitas siswa didorong oleh kemampuan guru yang terus memperbaiki dan meningkat aktivitas dalam mengelola pembelajaran. Meningkatnya aktivitas siswa menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa, hal ini jelas terlihat pada saat siswa secara aktif dan kreatif mengembangkan imajinasinya dalam membuat *mind mapping*.

3. Kreativitas Siswa

Setiap siswa dikatakan kreatif jika jumlah skor yang diperolehnya minimal mencapai 15 dengan nilai 75 Kreativitas siswa diukur menggunakan hasil *mind mapping*. Hal ini dilakukan pada setiap siklus, sehingga tingkat kreativitas siswa meningkat sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan sebanyak III siklus, dengan demikian untuk mengetahui tingkat kreativitas pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4:3 Diagram Presentase Tingkat Kreativitas Siswa

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengolahan data kreativitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dari siklus I dengan nilai 62.5 dalam kategori cukup kreatif, kemudian dilanjutkan pada siklus

II dengan nilai 80 dalam kategori kreatif, sehingga pada siklus III mengalami peningkatan kreativitas yang sangat signifikan dengan nilai 90 dalam kategori sangat kreatif. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa penerapan metode *mind mapping* mampu meningkatkan kreativitas siswa di MIN 5 Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 5 Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 40 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada tema indahny kebersamaan yang dilaksanakan pada siklus I memperoleh nilai 70.58 dalam kategori baik, pada siklus aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih banyak yang harus diperbaiki yaitu pada aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, memandu siswa dalam membentuk kelompok, membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* dan menyampaikan kesimpulan pembelajaran. sehingga pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan 79.41 dalam kategori baik, pada siklus II Guru sudah mampu memandu siswa dalam membentuk kelompok namun masih ada beberapa siswa yang belum bisa di tertibkan, Aktivitas guru dalam membimbing siswa sudah meningkat namun masih ada beberapa siswa yang kebingungan pada saat pembuatan *mind mapping*. Kemudian pada siklus ke III semakin meningkat dengan nilai rata-rata 88.23 dalam kategori sangat baik. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan sehingga proses pembelajaran terjadi sebagaimana yang diharapkan.

2. Aktifitas siswa dengan penerapan metode *mind mapping* pada siklus I memperoleh nilai 66.17 dalam kategori cukup ada siklus ini Siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan guru. Masih banyak siswa yang belum mampu mengerjakan *mind mapping* sesuai dengan arahan guru dan Siswa belum mampu menyimpulkan materi yang di pelajari. Sehingga pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 77.94 dalam kategori baik, pada siklus ini sebagian besar aktivitas siswa sudah berjalan seperti yang seharusnya namun masih ada beberapa kekurangan yaitu pada aktivitas siswa dalam membuat *mind mapping*, menyimpulkan materi pelajaran maupun menanggapi hasil dan dengan perbaikan pada siklus tersebut sehingga pada siklus III aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih meningkat daripada sebelumnya dengan nilai 85.29 yaitu dalam kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus III sangat meningkat karena didukung dengan meningkatnya aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
3. Kreativitas siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siklus I memperoleh nilai 62.5 dalam kategori cukup kreatif karena hanya 25 siswa yang mencapai nilai kreativitas yang diharapkan, sehingga dapat dikatakan siswa tersebut kreatif sedangkan 15 siswa lainnya belum mampu mencapai nilai kreativitas yang ditentukan atau biasa dikatakan siswa tersebut belum kreatif, dan pada siklus II semakin meningkat dengan nilai 80 dalam kategori kreatif, pada siklus II Masih ada 8 siswa dari 40 siswa yang belum mencapai kategori kreatif. Kemudian pada siklus III kreativitas siswa mengalami peningkatan yang

sangat signifikan dengan nilai 90 dalam kategori sangat kreatif. Dikarenakan siswa sudah sering terlatih membuat *mind mapping* dari siklus sebelumnya sehingga kreativitasnya semakin mengembang, namun demikian masih ada 4 orang siswa yang belum mampu mencapai kategori kreatif, oleh sebab itu maka penerapan metode *mind mapping* pada tema indahny kebersamaan mampu meningkatkan kreativitas siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai variasi model dan metode dalam proses pembelajaran, hal ini akan sangat membantu siswa untuk mengatasi rasa bosan seperti salah satunya penerapan metode *mind mapping*, sehingga pada akhirnya dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, baik mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran, meningkatkan hasil belajar dan bahkan meningkat kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung pelaksanaan metode pembelajaran, dengan menyediakan sarana prasarana seperti alat peraga dan berbagai hal lainnya yang mampu menunjang kelancaran proses pembelajaran, yang dapat membantu siswa semakin mudah memahami pembelajaran, menjadikan siswa yang lebih aktif dan kreatif.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang berminat dengan metode mind mapping dapat memilih materi yang sesuai dengan metode *mind mapping* namun pada materi yang berbeda ataupun pada tingkat sekolah yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik, dan menciptakan pembelajaran baru.

4. Bagi Siswa

Di harapkan bagi siswa untuk lebih berani menuangkan ide dan aktif untuk mencari informasi secara mandiri dan melatih diri agar pengetahuannya bertambah serta dapat mengembangkan ide kreatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir dkk. (2005). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Ahmad Munjin Nasi dan Lilik Nur Kholidah. (2004). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alamsyah. (2007). *Kiat Jitu Meningkatkan Presentasi dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar.
- Anas Sudijono. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Bobby Deporter dan Mkie Henacki. (2005). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (terj:Alwiyah Abdurrahman), Jakarta: Pustaka.
- Depdiknas.(1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- E, Mulyasa.(2007). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Roda Karya.
- [https://www. Scribd.com/doc/180128642/Penilaian-Rubrik-docx](https://www.Scribd.com/doc/180128642/Penilaian-Rubrik-docx) Diakses pada Tanggal 23 bulan April tahun 2017.
- Imas Kurniansih dan Berlin.(2014). *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Istriani.(2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar.(2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Linda Campell dkk.(2006). *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Depok:Instusi Press.
- Mastur Faizi. (2013). *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*. Jogyakarta : Diva Press.
- Mohammad Ali. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman, (2011). *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sadirman.(2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiartolwan. (2004). *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: PT GramediaPustaka.
- Suharismi Arikunto, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Suyadi. (2013). *Paduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Tim Masmedia Buanan Pustaka. (2016). *Buku Tematik Terpadu Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Sidoarjo: PT Masmedia Buana Pustaka.
- Tony Buzan. (2008). *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- _____. (2010). *Buku Pintar Mind Map* (terj. Susi Purwoko), Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Trianto. (2009). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta:PT. Pustakarya.
- _____. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya.(2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-5208/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

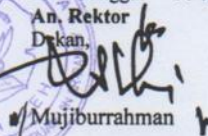
Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Azhar, M. Pd. | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Masbur, M.Ag. | sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

Nama	: Nura Azkia
NIM	: 201325201
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 9 Juni 2017
An, Rektor
Dekan,

Mujiburrahman



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 5108 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 06 / 2017

06 Juni 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	:	Nura Azkia
N I M	:	201 325 201
Prodi / Jurusan	:	PGMI
Semester	:	VIII
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	:	Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 5 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Tema Indahnnya
Kebersamaan di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,



M. Said Farzah Ali

Kode: 6053

BAG. UMUM BAG. UMUM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B-1162 /Kk.01.07/4/TL.00/07/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : Rekomendasi Melakukan Penelitian

10 Juli 2017

Yth, Kepala MIN 5
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-5108/Un.08 /TU-FTK/TL.00./06/2017 tanggal 06 Juni 2017 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, dengan judul **"Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Tema Indahnnya Kebersamaan di Kelas IV MIN 5 Banda Aceh"** kepada saudara :

Nama	: Nura Azkia
NIM	: 201 325 201
Prodi/Jurusan	: PGMI
Semester	: VIII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,



Aiyub

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH**

Jalan Mesjid Tuha Nomor 02 Desa Ie Masen Ulee Kareng Banda Aceh
Telepon (0651) 24923 Email : min_uleekareng@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor B - 249 / MI.01.07.18 / PP.00.4 / 09 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj.Fatimah, S.Pd.I
NIP : 195809051977122001
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa :

Nama : **NURA AZKIA**
NIM : 201325201
Prodi/Jurusan : PGMI

Benar bahwa yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian dan mengumpulkan data di MIN 5 Kota Banda Aceh untuk bahan penulisan Skripsi dengan judul **"Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV MIN 5 Kota Banda Aceh"**.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 19 September 2017

Kepala,



Tembusan :

1. Arsip

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 5 Banda Aceh
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : (3 x35)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PKN

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah tuhan yang maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi contoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan republik indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral pancasila.
- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

IPS

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan.
- 1.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. INDIKATOR

PKN

1.2.1 Menunjukkan sikap saling menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.

2.1.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, disiplin, percaya diri dan mengakui kesalahan, saling memaafkan dalam mengerjakan tugas bersama teman kelompok

1.1.1 Mengenal definisi dari tiap-tiap sila Pancasila

1.4.1 Mendeskripsikan sikap dari arti pancasila dalam kehidupan sehari-hari

1.3.1 Menuliskan sila dari pancasila dalam bentuk peta pikiran

IPS

1.2.1 Mensyukuri karunia tuhan Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

1.3.1 Tanggung jawab terhadap perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.5.1 Mengidentifikasi pancasila sebagai lambang negara.

4.5.1 Menjelaskan arti dari pancasila

D. TUJUAN

1. Setelah memperhatikan penejelasan guru, siswa mampu mengetahui arti pancasila.
2. Siswa mampu menjelaskan arti pancasila yang dipelajari, yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Siswa dapat mendeskripsikan pancasila.

E. MATERI

Makna sila-sila dari Pancasila.

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Scientific

Metode : *Mind Mapping*

G. MEDIA, ALAT dan SUMBER PEMBELAJARAN

- **Media** : Gambar-gambar ,Buku
- **Alat** : Spidol, Papan tulis, isolasi.
- **Sumber** :

- Buku Guru Tematik Terpadu Tema 1 Indahnya Kebersamaan.
- Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 1 Indahnya Kebersamaan,
- Vita Setiawati dan Gatot Rstijono, Rangkuman Pelajaran Lengkap IPS dan PKn SD Kelas 4,5,6 (Jakarta: Cmedia ImprintKawan Pustaka 2010).

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Fase (Tahap)	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Awal	- Guru memberi salam - Guru mengkondisikan kelas - Guru menyuruh siswa berdoa - Guru mengabsen siswa - Guru menggaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa - Apakah setiap upacara kalian membaca pancasila ? - Apakah anak-anak tau apa itu pancasila? - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	13 menit
2.	Kegiatan inti	- Guru menunjukkan gambar pancasila. - Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru (<i>Mengamati</i>) - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ditunjukkan oleh guru. (<i>Menanya</i>) - Guru menjelaskan arti pancasila dan sila	80 menit

		pancasila • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru (<i>Mengamati</i>) • Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok. • Siswa duduk kelompok berdasarkan intruksi guru • Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> • Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD. (<i>Mengamati</i>) • Guru membimbing siswa dalam pembuatan <i>mind mapping</i>. • Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) • Guru membimbing diskusi hasil pembuatan <i>mind mapping</i> • Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>mind mapping</i> (<i>Mengasosiasikan</i>)	
--	--	---	--

		• Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas. • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (Mengkomunikasikan) • Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan (Mengasosiasikan)	
3.	Kegiatan Penutup	• Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru memberikan penguatan • Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru • Guru melakukan tanya jawab kepada siswa (untuk mengetahui ketercapaian materi) • Guru memberikan pesan moral • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak membaca Hamdallah dan memberi salam.	12 menit

I. PENILAIAN PEBELAJARAN

Teknik : Tugas Individu
Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik
Instrumen : Rubrik (Terlampir)

1. Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
Kefasihan /Kelancaran	Kemampuan dalam menuliskan berbagai gagasan materi dalam <i>mind mapping</i>	Siswa belum mampu menuliskan gagasan materi dalam membuat <i>mind mapping</i>	Siswa mulai mampu menuliskan gagasan materi dalam <i>mind mapping</i> namun bahasa yang susah dipahami dan kurang rapi	Siswa mampu menuliskan gagasan materi dalam <i>mind mapping</i> dengan bahasa yang mudah dipahami namun kurang rapi	Siswa sudah mampu menuliskan gagasan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan rapi
Fleksibilitas	Kemampuan mengembangkan imajinasinya dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i>	Siswa belum mampu mengembangkan imajinasinya dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i>	Imajinasi siswa dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i> mulai terlihat	Imajinasi siswa dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i> sudah terlihat	Imajinasi siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> sangat terlihat

Orisinalitas	Kemampuan membuat <i>mind mapping</i> yang unik tanpa meniru teman	Siswa belum mampu membuat <i>mind mapping</i>	Siswa mampu membuat <i>mind mapping</i> namun belum terlihat unik dan sebagian besar masih meniru teman	Siswa mampu membuat <i>mind mapping</i> dan sudah terlihat unik namun sebagian kecil masih meniru teman	Siswa mampu membuat <i>mind mapping</i> dan sudah terlihat unik, tanpa meniru teman
Elaborasi	Kemampuan menambahkan warna-warna pada <i>mind mapping</i> agar lebih menarik	Belum menggunakan warna dalam membuat <i>mind mapping</i>	Menggunakan warna namun masih sedikit	Menggunakan banyak warna namun belum menarik	Menggunakan banyak warna dan terlihat menarik
	Kemampuan membuat <i>mind mapping</i> dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai pokok permasalahan	Penjelasan isi <i>mind mapping</i> belum lengkap dan belum sesuai pokok permasalahan	Penjelasan isi <i>mind mapping</i> kurang lengkap dan Hampir sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan <i>mind mapping</i> lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan <i>mind mapping</i> sangat lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan

2. Penilaian Sikap Siswa

(Beri tanda ✓ pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

No	Nama Siswa	Perubahan Sikap											
		Percaya Diri			Disiplin			Bertanggung Jawab			Toleran		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1													
2													
3													
4													
.....													

Keterangan

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

Mengetahui,
Guru Pengamat

Banda Aceh,.....2017
Peneliti

(.....)
NIP.

Nura Azkia
NIM: 201325201

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 5 Banda Aceh
Kelas / Semester	: 4 /1
Tema	: Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema	: Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: (3x35)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PKN

1.3 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah tuhan yang maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

2.2 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi contoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan republik indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral pancasila.

3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

IPS

1.4 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan.

1.4 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3.6 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.6 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. INDIKATOR

PKN

1.3.1 Menunjukkan sikap saling menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.

2.2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, disiplin, percaya diri dan mengakui kesalahan, saling memaafkan dalam mengerjakan tugas bersama teman kelompok

1.1.2 Mengenal lambang-lambang Pancasila

1.4.2 Mendeskripsikan makna dari lambang pancasila dalam kehidupan sehari-hari

1.4.1 Menuliskan makna dari lambang-lambang pancasila dalam bentuk peta pikiran

IPS

1.2.2 Mensyukuri karunia tuhan Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

1.4.1 Tanggung jawab terhadap perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.5.2 Mengidentifikasi pancasila sebagai lambang negara.

4.5.2 Menjelaskan makna dari lambang-lambang pancasila

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu mengetahui lambang-lambang pancasila
2. Siswa mampu menjelaskan makna dari lambang pancasila yang dipelajari, yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Siswa dapat mendeskripsikan pancasila.

E. MATERI

Makna Lambang-lambang dari Pancasila.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Mind mapping*

G. MEDIA, ALAT dan SUMBER PEMBELAJARAN

➤ **Media** : Gambar-gambar ,Buku

➤ **Alat** : Spidol, Papan tulis, isolasi.

➤ **Sumber** :

- Buku Guru Tematik Terpadu Tema 1 Indahnya Kebersamaan.
- Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 1 Indahnya Kebersamaan,

- Vita Setiawati dan Gatot Rstijono, Rangkuman Pelajaran Lengkap IPS dan PKn SD Kelas 4,5,6 (Jakarta: Cmedia ImprintKawan Pustaka 2010).

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Fase (Tahap)	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal	• Guru memberi salam • Guru mengkondisikan kelas • Guru menyuruh siswa berdoa • Guru mengabsen siswa • Guru menggaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa 1. Apa yang sudah anak-anak pelajari apa yang sudah kita pelajari kemarin? Ada yang masih ingat ? 2. Apakah anak-anak tau apa apa saja lambang –lambang dari pancasila ? • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	13 menit
2	Kegiatan inti	• Guru menunjukkan gambar lambang-lambang pancasila satu persatu. • Siswa memperhatikan gambar yang	80 menit

		ditunjukkan oleh guru (Mengamati) • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ditunjukkan oleh guru. (Menanya) • Guru menjelaskan lambang-lambang pancasila • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru (Mengamati) • Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok. • Siswa duduk kelompok berdasarkan intruksi guru. • Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i> • Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD. (Mengamati) • Guru membimbing siswa dalam pembuatan <i>mind mapping</i>. • Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru. (Mengumpulkan Informasi)	
--	--	---	--

		• Guru membimbing diskusi hasil pembuatan <i>mind mapping</i> • Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>mind mapping</i> (Mengasosiasikan) • Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. • Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompoknya (Mengkomunikasikan) • Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan (Mengasosiasikan)	
3	Kegiatan Penutup	• Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru memberikan penguatan • Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru • Guru melakukan tanya jawab kepada siswa (untuk mengetahui ketercapaian materi) • Guru memberikan pesan moral	12 menit

		Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak membaca Hamdallah dan memberi salam.	
--	--	---	--

I. PENILAIAN PEBELAJARAN

Teknik : Tugas Individu
 Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik
 Instrumen : Rubrik (Terlampir)

1. Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
Kefasihan /Kelancaran	Kemampuan dalam menuliskan berbagai gagasan materi dalam <i>mind mapping</i>	Siswa belum mampu menuliskan gagasan materi dalam membuat <i>mind mapping</i>	Siswa mulai mampu menuliskan gagasan materi dalam <i>mind mapping</i> namun bahasa yang susah dipahami dan kurang rapi	Siswa mampu menuliskan gagasan materi dalam <i>mind mapping</i> dengan bahasa yang mudah dipahami namun kurang rapi	Siswa sudah mampu menuliskan gagasan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan rapi
Fleksibilitas	Kemampuan mengembangkan imajinasinya dalam membuat bentuk <i>mind</i>	Siswa belum mampu mengembangkan imajinasinya dalam	Imajinasi siswa dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i> mulai	Imajinasi siswa dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i> sudah terlihat	Imajinasi siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> sangat terlihat

	<i>mapping</i>	membuat bentuk <i>mind mapping</i>	terlihat		
Orisinalitas	Kemampuan membuat <i>mind mapping</i> yang unik tanpa meniru teman	Siswa belum mampu membuat <i>mind mapping</i>	Siswa mampu membuat <i>mind mapping</i> namun belum terlihat unik dan sebagian besar masih meniru teman	Siswa mampu membuat <i>mind mapping</i> dan sudah terlihat unik namun sebagian kecil masih meniru teman	Siswa mampu membuat <i>mind mapping</i> dan sudah terlihat unik, tanpa meniru teman
Elaborasi	Kemampuan menambahkan warna-warna pada <i>mind mapping</i> agar lebih menarik	Belum menggunakan warna dalam membuat <i>mind mapping</i>	Menggunakan warna namun masih sedikit	Menggunakan banyak warna namun belum menarik	Menggunakan akan banyak warna dan terlihat menarik
	Kemampuan membuat <i>mind mapping</i> dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai pokok permasalahan	Penjelasan isi <i>mind mapping</i> belum lengkap dan belum sesuai pokok permasalahan	Penjelasan isi <i>mind mapping</i> kurang lengkap dan Hampir sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan <i>mind mapping</i> lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan <i>mind mapping</i> sangat lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan

2. Penilaian Sikap Siswa

(Beri tanda ✓ pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

No	Nama Siswa	Perubahan Sikap											
		Percaya Diri			Disiplin			Bertanggung Jawab			Toleran		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1													
2													
3													
4													
.....													

Keterangan

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

Mengetahui,
Guru Pengamat

Banda Aceh,.....2017
Peneliti

(.....)
NIP.

Nura Azkia
NIM: 201325201

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS III

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 5 Banda Aceh
Kelas / Semester	: 4 /1
Tema	: Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema	: Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: (3 x35)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PKN

1.4 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah tuhan yang maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

2.3 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi contoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan republik indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral pancasila.

3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

IPS

1.5 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan.

1.5 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3.7 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.7 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. INDIKATOR

PKN

1.4.1 Menunjukkan sikap saling menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.

2.3.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, disiplin, percaya diri dan mengakui kesalahan, saling memaafkan dalam mengerjakan tugas bersama teman kelompok

1.1.3 Menghubungkan nilai-nilai Pancasila dari makna tiap sila Pancasila

1.4.3 Mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

1.5.1 Menuliskan nilai-nilai dari Pancasila dalam bentuk peta pikiran.

IPS

1.2.3 Mensyukuri karunia Tuhan Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

1.5.1 Tanggung jawab terhadap perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.5.3 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila.

4.5.3 Menjelaskan nilai-nilai dari Pancasila.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan penejelasan guru, siswa mampu mengetahui nilai-nilai dari pancasila.
2. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai dari pancasila yang dipelajari, yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Siswa dapat mendeskripsikan nilai-nilai pancasila.

E. MATERI

Nilai-nilai dari Pancasila.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Mind mapping*

G. MEDIA, ALAT dan SUMBER PEMBELAJARAN

➤ **Media** : Gambar-gambar ,Buku

➤ **Alat** : Spidol, Papan tulis, isolasi

➤ **Sumber** :

- Buku Guru Tematik Terpadu Tema 1 Indahnya Kebersamaan.
- Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 1 Indahnya Kebersamaan
- Vita Setiawati dan Gatot Rstijono, Rangkuman Pelajaran Lengkap IPS dan PKn SD Kelas 4,5,6 (Jakarta: Cmedia ImprintKawan Pustaka 2010).

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Fase (Tahap)	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal	• Guru memberi salam • Guru mengkondisikan kelas • Guru menyuruh siswa berdoa • Guru mengabsen siswa • Guru menggaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa 1. Apa yang sudah anak-anak pelajari apa yang sudah kita pelajari kemarin? Ada yang masih ingat ? 2. Anak-anak tau tidak nilai nilai apa saja yang terkandung dalam pancasila? • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	13 menit
2	Kegiatan inti	• Guru menunjukkan gambar dari nilai-nilai pancasila • Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru (Mengamati)	80 menit

		• Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ditunjukkan oleh guru. (Menanya) • Guru menjelaskan nilai-nilai dari setiap lambang pancasila. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru (Mengamati). • Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok. • Siswa duduk kelompok berdasarkan intruksi guru. • Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>. • Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD. (Mengamati) • Guru membimbing siswa dalam pembuatan <i>mind mapping</i>. • Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru. (Mengumpulkan Informasi) • Guru membimbing diskusi hasil	
--	--	--	--

		pembuatan <i>mind mapping</i> • Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>mind mapping</i> (Mengasosiasikan) • Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. • Siswa mempersentasikan hasil kerja <i>kelompoknya</i> (Mengkomunikasikan) • Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan (Mengasosiasikan)	
3	Kegiatan Penutup	• Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penguatan. • Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru. • Guru melakukan tanya jawab kepada siswa (untuk mengetahui ketercapaian materi) • Guru memberikan pesan moral • Guru mengakhiri pembelajaran dengan	12 enit

		mengajak membaca Hamdallah dan memberi salam.	
--	--	---	--

I. PENILAIAN PEBELAJARAN

Teknik : Tugas Individu
 Bentuk : Lembar Kerja Peserta Didik
 Instrumen : Rubrik (Terlampir)

1. Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa

INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
Kefasihan /Kelancaran	Kemampuan dalam menuliskan berbagai gagasan materi dalam <i>mind mapping</i>	Siswa belum mampu menuliskan gagasan materi dalam membuat <i>mind mapping</i>	Siswa mulai mampu menuliskan gagasan materi dalam <i>mind mapping</i> namun bahasa yang susah dipahami dan kurang rapi	Siswa mampu menuliskan gagasan materi dalam <i>mind mapping</i> dengan bahasa yang mudah dipahami namun kurang rapi	Siswa sudah mampu menuliskan gagasan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan rapi
Fleksibilitas	Kemampuan mengembangkan imajinasinya dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i>	Siswa belum mampu mengembangkan imajinasinya dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i>	Imajinasi siswa dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i> mulai terlihat	Imajinasi siswa dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i> sudah terlihat	Imajinasi siswa dalam membuat bentuk <i>mind mapping</i> sangat terlihat

Orisinalitas	Kemampuan membuat <i>mind mapping</i> yang unik tanpa meniru teman	Siswa belum mampu membuat <i>mind mapping</i>	Siswa mampu membuat <i>mind mapping</i> namun belum terlihat unik dan sebagian besar masih meniru teman	Siswa mampu membuat <i>mind mapping</i> dan sudah terlihat unik namun sebagian kecil masih meniru teman	Siswa mampu membuat <i>mind mapping</i> dan sudah terlihat unik, tanpa meniru teman
Elaborasi	Kemampuan menambahkan warna-warna pada <i>mind mapping</i> agar lebih menarik	Belum menggunakan warna dalam membuat <i>mind mapping</i>	Menggunakan warna namun masih sedikit	Menggunakan banyak warna namun belum menarik	Menggunakan banyak warna dan terlihat menarik
	Kemampuan membuat <i>mind mapping</i> dengan penjelasan yang lengkap dan sesuai pokok permasalahan	Penjelasan isi <i>mind mapping</i> belum lengkap dan belum sesuai pokok permasalahan	Penjelasan isi <i>mind mapping</i> kurang lengkap dan Hampir sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan <i>mind mapping</i> lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan	Penjelasan <i>mind mapping</i> sangat lengkap dan sesuai dengan pokok permasalahan

2. Penilaian Sikap Siswa

(Beri tanda ✓ pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

No	Nama Siswa	Perubahan Sikap											
		Percaya Diri			Disiplin			Bertanggung Jawab			Toleran		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1													
2													
3													
4													
.....													

Keterangan

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

Mengetahui,
Guru Pengamat

Banda Aceh,.....2017
Peneliti

(.....)
NIP.

Nura Azkia
NIM: 201325201

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING***

Nama Sekolah : MIN 5 Banda Aceh

Tema /subtema/PB : Indahnya Kebersamaan / 1/ 3

Waktu : (3 x 35)

Nama Guru : Nura Azkia

Nama Pengamat : Nur Fuadina S.Pd.I

Materi Pokok : Sila-Sila Pancasila

Pertemuan : I

A. Petunjuk

1. Berikut adalah daftar pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* yang di lakukan guru dalam kelas.
2. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku guru dalam pembelajaran tersebut yang muncul.

B. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru mengajak siswa berdoa				
2. Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa				
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				

Kegiatan Inti				
4. Guru menunjukkan gambar pancasila				
5. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang di tunjukan				
6. Guru menjelaskan arti dan sila pancasila				
7. Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok				
8. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>				
9. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>				
10. Guru membimbing diskusi hasil pembuatan <i>mind mapping</i>				
11. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
12. Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang di presentasikan				
Kegiatan Penutup				
13. Guru memberi penguatan				
14. Guru bersama siswa membuat kesimpulan				
15. Guru melakukan tanya jawab tentang materi (untuk mengetahui ketercapaian materi)				
16. Guru memberikan pesan moral				
17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan memberi salam				
Jumlah				

Keterangan :

1 = Tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik.

Saran Pengamat :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh..... 2017
Pengamat/Observer

Nur Fuadina, S.Pd.I
NIP.198508032014112003

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING***

Nama Sekolah : MIN 5 Banda Aceh

Tema /subtema/PB : Indahnya Kebersamaan / 1/ 3

Waktu : (3 x 35)

Nama Guru : Nura Azkia

Nama Pengamat : Nur Fuadina S.Pd.I

Materi Pokok : Lambang-Lambang Pancasila

Pertemuan : II

A. Petunjuk

1. Berikut adalah daftar pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* yang di lakukan guru dalam kelas.
2. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku guru dalam pembelajaran tersebut yang muncul.

B. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru mengajak siswa berdoa				
2. Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa				

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kegiatan Inti				
4. Guru dalam menunjukkan gambar lambang –lambang pancasila satu persatu				
5. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang di tunjukan				
6. Guru menjelaskan lambang-lambang pancasila				
7. Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok				
8. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>				
9. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>				
10. Guru membimbing diskusi hasil pembuatan <i>mind mapping</i>				
11. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
12. Kemampuan guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang di presentasikan				
Kegiatan Penutup				
13. Guru memberi penguatan				
14. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan				
15. Guru melakukan tanya jawab tentang materi (untuk mengetahui ketercapaian materi)				
16. Guru memberikan pesan moral				
17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan memberi salam				
Jumlah				

Keterangan :

1 = Tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik.

Saran Pengamat :

.....

.....

.....

.....

BandaAceh..... 2017
Pengamat/Observer

Nur Fuadina, S.Pd.I
NIP.198508032014112003

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING***

Nama Sekolah : MIN 5 Banda Aceh

Tema /subtema/PB : Indahnya Kebersamaan / 1/ 3

Waktu : (3 x 35)

Nama Guru : Nura Azkia

Nama Pengamat : Nur Fuadina S.Pd.I

Materi Pokok : Nilai-Nilai Pancasila

Pertemuan : III

A. Petunjuk

1. Berikut adalah daftar pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* yang di lakukan guru dalam kelas.
2. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku guru dalam pembelajaran tersebut yang muncul.

B. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Guru mengajak siswa				
2. Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa				
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				

Kegiatan Inti				
4. Guru menunjukkan gambar dari nilai-nilai pancasila				
5. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang di tunjukan				
6. Guru menjelaskan nilai-nilai dari lambang pancasila				
7. Guru memandu siswa dalam membentuk kelompok				
8. Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan pembuatan <i>mind mapping</i>				
9. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>				
10. Guru membimbing diskusi hasil pembuatan <i>mind mapping</i>				
11. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
12. Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang di presentasikan				
Kegiatan Penutup				
13. Guru memberi penguatan				
14. Guru bersama siswa membuat kesimpulan				
15. Guru melakukan tanya jawab tentang materi (untuk mengetahui ketercapaian materi)				
16. Guru memberikan pesan moral				
17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Hamdallah dan memberi salam				
Jumlah				

Keterangan :

1 = Tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik.

Saran Pengamat :

.....

.....

.....

.....

\

Banda Aceh..... 2017
Pengamat/Observer

Nur Fuadina, S.Pd.I
NIP.198508032014112003

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING***

Nama Sekolah : MIN 5 Banda Aceh

Tema /subtema/PB : Indahnya Kebersamaan / 1/3

Waktu : (3 x35)

Nama Guru : Nura Azkia

Nama Pengamat :

Materi Pokok : Sila-Sila Pancasila

Pertemuan : I

A. Petunjuk

1. Berikut adalah daftar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* yang di lakukan siswa dalam kelas.
2. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku siswa dalam pembelajaran tersebut yang muncul.

B. Lembar Pengamat

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa berdoa mengawali pembelajaran				
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				

3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti				
4. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru				
5. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan guru				
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru				
7. Siswa duduk kelompok sesuai intruksi guru				
8. Siswa mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD				
9. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru				
10.Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>mind mapping</i>				
11.Siswa mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i>				
12. Siswa menanggapi hasil kerja teman				
Kegiatan Penutup				
13.Siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari				
14.Siswa mendengarkan Penguatan yang diberikan guru				
15.Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah di pelajari				
16.Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.				
17.Siswa membaca Hamdallah dan menjawab salam				
Jumlah				

Keterangan :

1 = Tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik.

Saran Pengamat :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh..... 2017
Pengamat/Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING***

Nama Sekolah : MIN 5 Banda Aceh

Tema /subtema/PB : Indahnya Kebersamaan / 1/3

Waktu : (3 x35)

Nama Guru : Nura Azkia

Nama Pengamat :

Materi Pokok : Lambang-Lambang Pancasila

Pertemuan : II

A. Petunjuk

1. Berikut adalah daftar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* yang dilakukan siswa dalam kelas.
2. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku siswa dalam pembelajaran tersebut yang muncul.

B. Lembar Pengamat

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa berdoa mengawali pembelajaran				
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				

3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti				
4. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru				
5. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan guru				
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru				
7. Siswa duduk kelompok sesuai instruksi guru				
8. Siswa mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD				
9. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru				
10.Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>mind mapping</i>				
11.Siswa mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i>				
12. Siswa menanggapi hasil kerja teman				
Kegiatan Penutup				
13.Siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari				
14.Siswa mendengarkan Penguatan yang diberikan guru				
15.Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah di pelajari				
16.Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.				
17.Siswa membaca Hamdallah dan menjawab salam				
Jumlah				

Keterangan :

1 = Tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik.

Saran Pengamat :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh..... 2017
Pengamat/Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING***

Nama Sekolah : MIN 5 Banda Aceh

Tema /subtema/PB : Indahnya Kebersamaan / 1/3

Waktu : (3 x35)

Nama Guru : Nura Azkia

Nama Pengamat :

Materi Pokok : Nilai -Nilai Pancasila

Pertemuan : III

A. Petunjuk

1. Berikut adalah daftar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode *mind mapping* yang dilakukan siswa dalam kelas.
2. Berikan penilaian anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku siswa dalam pembelajaran tersebut yang muncul.

B. Lembar Pengamat

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa berdoa mengawali pembelajaran				
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				

3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti				
4. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru				
5. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan guru				
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru				
7. Siswa duduk kelompok sesuai instruksi guru				
8. Siswa mendengar arahan guru dalam mengerjakan LKPD				
9. Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan guru				
10.Siswa berdiskusi mengenai hasil pembuatan <i>mind mapping</i>				
11.Siswa mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i>				
12. Siswa menanggapi hasil kerja teman				
Kegiatan Penutup				
13.Siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari				
14.Siswa mendengarkan Penguatan yang diberikan guru				
15.Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah di pelajari				
16.Siswa mendengarkan pesan moral dari guru.				
17.Siswa membaca Hamdallah dan menjawab salam				
Jumlah				

Keterangan :

1 = Tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik.

Saran Pengamat :

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh..... 2017
Pengamat/Observer

(.....)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub tema : Keberagaman Budaya Bangsa ku
Kelas / Semester : IV (empat)/ 1 (satu)
Pembelajaran : 3 (Tiga)

Nama :



Petunjuk Membuat *mind mapping*:

1. Mulailah dengan membaca Basmallah!
2. Gambarkanlah sebuah peta pikiran dengan tekun dan teliti dengan mengikuti langkah berikut ini :
 - Buatlah sebuah tema mengenai materi yang telah kamu pelajari hari ini !
 - Buatlah cabang-cabang dari Tema yang sudah kamu tentukan!
 - Buatlah ide-ide atau gagasan dari cabang cabang yang telah kamu buat!
 - Gunakanlah pensil warna yang telah disediakan untuk menghiasi dan membuat peta pikiran yang kreatif dan menarik.!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub tema : Keberagaman Budaya Bangsa ku
Kelas / Semester : IV (empat)/ 1 (satu)
Pembelajaran : 3 (Tiga)

Nama :



Petunjuk Membuat *mind mapping*:

1. Mulailah dengan membaca Basmallah!
2. Gambarkanlah sebuah peta pikiran dengan tekun dan teliti dengan mengikuti langkah berikut ini :
 - Buatlah sebuah tema mengenai materi yang telah kamu pelajari hari ini !
 - Buatlah cabang-cabang dari Tema yang sudah kamu tentukan!
 - Buatlah ide-ide atau gagasan dari cabang cabang yang telah kamu buat !
 - Gunakanlah pensil warna yang telah disediakan untuk menghiasi dan membuat peta pikiran yang kreatif dan menarik.!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS III

Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub tema : Keberagaman Budaya Bangsa ku
Kelas / Semester : IV (empat)/ 1 (satu)
Pembelajaran : 3 (Tiga)

Nama :



Petunjuk Membuat *mind mapping*:

1. Mulailah dengan membaca Basmallah!
2. Gambarkanlah sebuah peta pikiran dengan tekun dan teliti dengan mengikuti langkah berikut ini :
 - Buatlah sebuah tema mengenai materi yang telah kamu pelajari hari ini !
 - Buatlah cabang-cabang dari Tema yang sudah kamu tentukan!
 - Buatlah ide-ide atau gagasan dari cabang cabang yang telah kamu buat !
 - Gunakanlah pensil warna yang telah disediakan untuk menghiasi dan membuat peta pikiran yang kreatif dan menarik.!

[illegible]

26	Putri Nabila Salsabila																							
27	Raja Maulana																							
28	Rais Alfari																							
29	Ruhamah																							
30	Raihan Zakia																							
31	Raisya Nabila																							
32	Syakira Fadhila																							
33	Siti Asfa Irvandi																							
34	Syilmi Al-Qisa																							
35	Salwa Alifya																							
36	Syifaul Azkia Aura																							
37	T. Rayyan																							
38	Ummu Salwa Shalihan																							
39	Zulfrifqi Al-fian																							
40	Zahriatul Munira																							

Keterangan :

SK : Sangat Kreatif
K : Kreatif
CK : Cukup Kreatif
KK : Kurang Kreatif
SKK : Sangat Kurang Kreatif

Banda Aceh.....
Pengamat,

(.....)

Lembar Observasi Kreativitas Siswa dalam Membuat *Mind Mapping* Siklus II

Petunjuk Pengisian :

Berikan Penilaian dengan dengan memberika tanda *chek list* sesuai pada skor aspek kreativitas (1,2,3 dan4) atau sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dengan menggunakan pedoman penilaian yang terlampir pada RPP !

[illegible]

[illegible]

26	Putri Nabila Salsabila																							
27	Raja Maulana																							
28	Rais Alfari																							
29	Ruhamah																							
30	Raihan Zakia																							
31	Raisya Nabila																							
32	Syakira Fadhila																							
33	Siti Asfa Irvandi																							
34	Syilmi Al-Qisa																							
35	Salwa Alifya																							
36	Syifaul Azkia Aura																							
37	T. Rayyan																							
38	Ummu Salwa Shalihan																							
39	Zulfrifqi Al-fian																							
40	Zahriatul Munira																							

Keterangan :

SK : Sangat Kreatif
K : Kreatif
CK : Cukup Kreatif
KK : Kurang Kreatif
SKK : Sangat Kurang Kreatif

Banda Aceh.....
Pengamat,

(.....)

[illegible]

27	Raja Maulana																							
28	Rais Alfari																							
29	Ruhamah																							
30	Raihan Zakia																							
31	Raisya Nabila																							
32	Syakira Fadhila																							
33	Siti Asfa Irvandi																							
34	Syilmi Al-Qisa																							
35	Salwa Alifya																							
36	Syifaul Azkia Aura																							
37	T. Rayyan																							
38	Ummu Salwa Shalihan																							
39	Zulfrifqi Al-fian																							
40	Zahriatul Munira																							

Keterangan :

SK : Sangat Kreatif
K : Kreatif
CK : Cukup Kreatif
KK : Kurang Kreatif
SKK : Sangat Kurang Kreatif

Banda Aceh.....
Pengamat,

(.....)

DOKUMENTASI



1. Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar.



2. Guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab mengenai gambar yang ditunjukkan.



3. Guru Menjelaskan materi Pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* dan Siswa memperhatikan penjelasan guru.



4. Guru membagikan Lembar kerja Siswa.



5. Guru Menunjukkan gambar tentang lambang pancasila.



6. Guru menjelaskan materi pembelajaran.



7. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa



8. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru



9. Guru mengarahkan siswa dalam mengerjakan *mind mapping*



10. Guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping*



11. Siswa mengerjakan *mind mapping*



12. Siswa mempresentasikan hasil *mind mapping*

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Nura Azkia
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 18 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Kawin
Alamat : Jln.T.nyak Arief, Lr. PBB. No. 40, Kopelma - Darussalam, Banda Aceh
Pekerjaan/ Nim : Mahasiswi/ 201325201

Nama Orang Tua

a. Ayah : Asnawi
b. Ibu : Hasanah
c. Alamat : Jln.T.nyak Arief, Lr. PBB. No. 40, Kopelma - Darussalam, Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

a. SD : MIN Rukoh Banda Aceh Lulus Tahun 2007
b. SMP : MTSN Tungkop Aceh Besar Lulus Tahun 2010
c. SMA : MAN Model Banda Aceh Lulus Tahun 2013
d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2013-2018

Banda Aceh, 12 November 2017
Penulis,

Nura Azkia
201325201